

pISSN: 2797-3778

eISSN: 2777-0036

*Jurnal*

# PADMA

**PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT**

**Vol. 1**

**No. 3**

**JULI 2021**



**UNIVERSITAS PAMULANG**

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,  
email: perkusi\_mnj@unpam.ac.id

---

**DEWAN REDAKSI**

**Pelindung**

Udin Ahidin, Universitas Pamulang

**Ketua Penyunting**

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

**DEWAN EDITOR**

Haedar Akib, Universitas Negeri Makassar

Heri Erlangga, Universitas Pasundan

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

**TIM PRODUKSI**

Arga Teriyan

**LAYOUT**

Mahnun Mas'adi

Aidil Amin Effendy

**TATA USAHA**

Ahmad Nurhadi

**MITRA BEBESTARI**

Atie Rachmiatie, Universitas Islam Bandung/ LLDIKTI Wilayah IV

Nandan Lima Krisna, Universitas Persada Indonesia YAI

Rudi Salam, Universitas Negeri Makassar

Dodi Ilham, IAIN Palopo

Azhar Affandi, Universitas Pasundan

Wayan Ardani, Universitas Mahendradatta

---

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para pengabdian, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam pengabdian kepada masyarakat.

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 20 artikel pengabdian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 1, No. 3, Juli 2021 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya pengabdian, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Jurnal PADMA ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Pamulang, 01 Juli 2021**

**Tim Redaksi**

**DAFTAR ISI**

**<sup>1</sup>Nurul Ilham, <sup>2</sup>Roni Fadli, <sup>3</sup>Anggada Bayu Seta, <sup>4</sup>Sri Mulyani, <sup>5</sup>Siti Nurcahayati  
PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BAGI PEMUDA PADA KARANG TARUNA  
KELURAHAN KEDAUNG**

*Hal 178 – 181*

**<sup>1</sup>Muhamad Fahrul Fahroji, <sup>2</sup>Lukmanul Hakim, <sup>3</sup>Pniel Adil Azza Gulo, <sup>4</sup>Nardi Sunardi,  
<sup>5</sup>Boedi Hasmanto**

**SOSIALISASI EFEKTIFITAS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA YAYASAN  
PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) PAMULANG TANGERANG SELATAN**

*Hal 182 – 185*

**<sup>1</sup>Bayu Dwi Prasetyo, <sup>2</sup>Erisza Pandu Pranata, <sup>3</sup>Isa Meydina, <sup>4</sup>Sya' diatul Jannah,  
<sup>5</sup>Zainun Nur Fauzi**

**PELATIHAN STRATEGI BERSAING SUMBER DAYA MANUSIA  
DI ERA 5.0 PADA MASYARAKAT DESA**

*Hal 186 – 190*

**<sup>1</sup>Gilang Purwadi, <sup>2</sup>Dwi Chandra, <sup>3</sup>Annisa Apriliani, <sup>4</sup>Tia Oktaviani Yuliani,  
<sup>5</sup>Yunita Rosa Damayanti**

**MEMAHAMI PENTINGNYA MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DALAM KARANG TARUNA**

*Hal 191 – 194*

**<sup>1</sup>Sugiyanto, <sup>2</sup>Budi Suhendar, <sup>3</sup>Sulistiwati, <sup>4</sup>Anita Nurul Firdaus, <sup>5</sup>Ronaldo Budiarto  
PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK MELALUI PELATIHAN KARAKTER BUILDING  
DENGAN PEMANFAATAN TABUNGAN SEJAK USIA DINI DI ASRAMA YATIM PUTRA MIZAN  
AMANAH BINTARO TANGERANG**

*Hal 195 – 199*

**<sup>1</sup>Arief Cahyadi, <sup>2</sup>Tyas Wibowo, <sup>3</sup>Lisnawaty Simanjuntak, <sup>4</sup>Serly Kharlina  
PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI BARANG BERNILAI JUAL TINGGI DAN PEMBUKUAN  
SEDERHANA DI TPS 3R RUMAH KOMPOS**

*Hal 200 – 203*

**<sup>1</sup>Agil Caturiyon, <sup>2</sup>Farhda Amelia Yusriani, <sup>3</sup>Aprilia Cindy Clarista, <sup>4</sup>Novita Ismianti,  
<sup>5</sup>Githa Enjelika**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK BERWIRAUSAHA GUNA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA**

*Hal 204 – 206*

**<sup>1</sup>Yunita Kurnia Shanti, <sup>2</sup>Susi Sih Kusumawardhany  
TANTANGAN DAN PELUANG PROFESI AKUNTAN DI ERA MILENIAL**

*Hal 207 – 211*

**<sup>1</sup>Ardi Cornelis, <sup>2</sup>Erlansyah Pandji Anom, <sup>3</sup>Selvy Sendari, <sup>4</sup>Yolanda Andriani,  
<sup>5</sup>Yoel Gordon Saputra Walangare**

**EDUKASI BAHAYA COVID 19 & IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN  
DI MASJID AL-IKHLAS JAKARTA BARAT**

*Hal 212 – 215*

**<sup>1</sup>Arief Budi Santoso, <sup>2</sup>Agung Apriyuda, <sup>3</sup>Ananda Dianti, <sup>4</sup>Hanisa,  
<sup>5</sup>Monica Mega Pertiwi, <sup>6</sup>Puri Widhi Hastuti  
MENABUNG SEJAK DINI AGAR SUKSES MERAH MIMPI BAGI ANAK-ANAK  
DI TAMAN BACAAN PERIGI SAWANGAN**

*Hal 216 – 218*

<sup>1</sup>Ade Maulana, <sup>2</sup>Adi Firmansyah, <sup>3</sup>Fajar Syachril, <sup>4</sup>Fanni Pratama,  
<sup>5</sup>Rahmat Ikhassni, <sup>6</sup>Aidil Amin Effendy  
PENYULUHAN MANAJEMEN SDM UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER  
REMAJA MASJID AT-TAQWA

*Hal 219 – 221*

<sup>1\*</sup>Iskak, <sup>2</sup>Muhammad Zuaim Rusydi, <sup>3</sup>Roni Hutauruk, <sup>4</sup>Shoful Chakim,  
<sup>5</sup>Wildan Ramdani Ahmad  
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA VAKSINASI  
DI MASJID AL – IKHLAS, JAKARTA BARAT

*Hal 222 – 226*

<sup>1\*</sup>Ravena Dellarosa, <sup>2</sup>Rizal Akbar Maulana, <sup>3</sup>Jaylani Rahman, <sup>4</sup>Kareynina Sarah Bila,  
<sup>5</sup>Hamidah Handayani, <sup>6</sup>Haidilia Maharani  
SOSIALISASI PEMBUATAN KONTEN KREATIF DIGITAL GUNA MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN MENCIPTAKAN INOVASI BARU BAGI GENERASI MUDA  
DIMASA PANDEMI

*Hal 227 – 230*

<sup>1\*</sup>Widhi Wicaksono, <sup>2</sup>Suyatin, <sup>3</sup>Panji Galih Kusumo Adie, <sup>4</sup>Rachmawaty, <sup>5</sup>Eko Cahyadi  
MENINGKATKAN DAYA JUAL PRODUK MELALUI PEMASARAN ONLINE DI MASA PANDEMI  
PADA WPI (WIRUSAHA PELAJAR INDONESIA) WILAYAH BOGOR

*Hal 231 – 235*

<sup>1\*</sup>Septi Rostika Anjani, <sup>2</sup>Anggi Ayu Wandini, <sup>3</sup>Dimas Aziz Malpaci, <sup>4</sup>Muh. Dwi Andri Putra,  
<sup>5</sup>Muh. Tri Andre Putra, <sup>6</sup>Muhammad Faisal Alwi  
PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS DESAIN KEMASAN PRODUK UKM  
DI DESA KEDAUNG

*Hal 236 – 238*

<sup>1\*</sup>Tri Sulistyani, <sup>2</sup>Yaya Uryanti, <sup>3</sup>Dian Sari, <sup>4</sup>Fitriyya Tawaqal, <sup>5</sup>Hani Muawanah,  
<sup>6</sup>Linda Hermawati  
MENJADIKAN ONLINE SHOP SEBAGAI USAHA SAMPINGAN YANG MENJANJIKAN

*Hal 239 – 241*

<sup>1\*</sup>Mia Agustiani, <sup>2</sup>Mochamad Rizki Fajari, <sup>3</sup>Muhammad Khoiru Sandi,  
<sup>4</sup>Faradilla Alfi Hasanah, <sup>5</sup>Nathayang Fadzrina  
PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT DI MASA PANDEMI

*Hal 242 – 244*

<sup>1\*</sup>Ahmad Wawan, <sup>2</sup>Lili Nurkhasanah, <sup>3</sup>Pretiwani Putri, <sup>4</sup>Sri Melinda, <sup>5</sup>Irawati  
PENYULUHAN BAHAYA PORNOGRAFI BAGI ANAK-ANAK YATIM DAN DHUFA

*Hal 245 – 249*

<sup>1</sup>Haikal, <sup>2</sup>Ahmad Ridwan, <sup>3</sup>Imam Andrianto, <sup>4</sup>Wahyu Afif, <sup>5</sup>Rusli, <sup>6</sup>Denok Sunarsi  
PENYULUHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI PERKEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA (SDM) PADA MASYARAKAT DESA

*Hal 250 – 253*

<sup>1\*</sup>Yeni Septiani, <sup>2</sup>Gilang Andriansyah, <sup>3</sup>Ayu Mustika Anggraeni, <sup>4</sup>Fazar Nurfadillah,  
<sup>5</sup>Feronisa Kurnia Rahma, <sup>6</sup>Abdul Madjid  
MENUMBUHKAN SIFAT INOVASI BISNIS DI KALANGAN REMAJA  
DI MASA PANDEMI COVID-19

*Hal 254 – 256*

**PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL Pengabdian Dharma Masyarakat**

*Hal 257*

## PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BAGI PEMUDA PADA KARANG TARUNA KELURAHAN KEDAUNG

<sup>1</sup>Nurul Ilham, <sup>2</sup>Roni Fadli, <sup>3</sup>Anggada Bayu Seta, <sup>4</sup>Sri Mulyani, <sup>5</sup>Siti Nurcahayati  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*dosen02548@unpam.ac.id](mailto:dosen02548@unpam.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman komunikasi yang baik sesuai dengan tujuan yang di harapkan hal ini dapat diketahui dari seringkali terjadi bias komunikasi yang tercipta diantara para anggota organisasi dalam menafsirkan pesan yang diterima dan dikirimkan oleh sesama anggota organisasi, selanjutnya yang juga patut mendapat perhatian terkait dengan komunikasi adalah bentuk penyampaian informasi yang kurang jelas dimana hal ini seringkali menciptakan multitafsir diantara para anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung dalam memfilter dan menafsirkan pesan yang diberikan kepada mereka. Hal lain yang juga menarik untuk mendapat perhatian terkait dengan komunikasi adalah terbatasnya akses dan media dalam memperlancar aliran komunikasi yang dapat di pergunakan oleh seluruh anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung dalam memperoleh dan mengirimkan pesan kepada anggota organisasi yang lain.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Komunikasi, Karang Taruna

### Abstract

*Community service activities are held with the aim of providing a good understanding of communication in accordance with the expected goals. This can be seen from the frequent occurrence of communication bias created among members of the organization in interpreting messages received and sent by fellow members of the organization. Getting attention related to communication is a form of conveying information that is not clear where this often creates multiple interpretations among members of the Kedaung Village Youth Organization in filtering and interpreting the messages given to them. Another thing that is also interesting to get attention related to communication is the limited access and media in facilitating the flow of communication that can be used by all members of the Kedaung village youth organization in obtaining and sending messages to other members of the organization.*

**Keywords:** Training, Communication, Youth organization

### PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai wadah untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti menjadi lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya, yang berarti tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya. Manusia bersikap sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun

potensi yang ada dalam diri manusia itu hanya mungkin berkembang bila ia hidup dan belajar di tengah-tengah manusia. Untuk bisa berjalan saja manusia harus belajar dari manusia lainnya. "Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya". Weber dalam Silalahi, (2011:124). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial setiap individu sangat penting untuk terjadinya proses kerjasama yang baik sehingga tata hubungan sosial antar individu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi.

Salah satu organisasi yang dimaksud adalah Karang Taruna Kelurahan Kedaung, dimana di dalamnya terdapat elemen yang sangat sentral yaitu pemuda. Karena pemuda adalah seseorang yang mempunyai jiwa semangat yang tinggi dalam hal pengembangan diri maupun komunitasnya. Sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna. Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan

generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Pengurus Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan dipilih dan disahkan dalam Temu Karya Desa/Kelurahan. Pengurus Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa/Lurah dan dilantik oleh Kepala Desa/Lurah setempat. Pengurus Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan selanjutnya berfungsi sebagai Pelaksana Organisasi dalam diwilayahnya. Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat memiliki Pengurus minimal 35 Orang.

Kelangsungan organisasi dalam hal ini Karang Taruna Kelurahan Kedaung dapat di tentukan dengan memperhatikan berbagai kepentingan dan kebutuhan orang yang ada dalam organisasi. Kohesi kelompok yang dikemukakan di atas merupakan bagian dari upaya untuk mengetahui keinginan kelompok tersebut. Hubungan yang harmonis antara anggota dengan organisasi secara signifikan akan mempengaruhi kinerja organisasi, dan jika kinerja ini berhasil sesuai dengan rencana, maka produktivitas organisasi juga akan meningkat. Produktivitas yang meningkat merupakan indikator bahwa suatu organisasi mampu mengkomunikasikan rencananya kepada seluruh jajaran organisasi, sekaligus mampu mengkomunikasikan peran organisasi tersebut di lingkungannya.

## **METODE**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan adalah usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan, dan arah yang harus ditempuh oleh setiap

orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidupnya. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterbukaan diantara seluruh anggota karang taruna kelurahan kedaung dengan didasari oleh keterbukaan, rasa saling menghargai, membutuhkan, serta beragam nilai-nilai positif lainnya yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan solidaritas, produktivitas dan efektivitas kerja. Para pemuda didalam lingkup organisasi karang taruna kelurahan kedaung.

## 2. Pelatihan

Menurut Widodo (2015:82), "Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya, pelatihan juga sebagai proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar". Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Karang Taruna Kelurahan Kedaung adalah terkait dengan cara peningkatan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien didalam lingkup organisasi karang taruna kelurahan kedaung, pelatihan yang akan dilakukan terkait cara penyampaian proses komunikasi yang dimulai dari sumber informasi atau pengirim pesan, dilanjutkan dengan penggunaan transmisi atau alat pengirim pesan, sampai dengan pesan atau informasi tersebut sampai kepada penerima pesan sebagai tujuan akhir dari proses penyampaian informasi secara utuh sebagai bentuk terjadinya komunikasi yang efektif dan efisien bagi seluruh anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat di ketahui dan pahami bahwa organisasi karang taruna kelurahan kedaung dalam menjalankan aktivitas organisasinya, tidak luput dari adanya masalah-masalah internal didalam tubuh

organisasi karang taruna yang menyebabkan koordinasi dan efektivitas tugas kerja tidaklah berjaan dengan baik.

Beberapa fakta yang ditemukan terkait dengan komunikasi yang ada didalam organisasi karang taruna kelurahan kedaung antara lain , bahwa organisasi karang taruna kelurahan kedaung masih belum berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang di harapkan hal ini dapat diketahui dari seringkali terjadi bias komunikasi yang tercipta diantara para anggota organisasi dalam menafsirkan pesan yang diterima dan dikirimkan oleh sesama anggota organisasi, selanjutnya yang juga patut mendapat perhatian terkait dengan komunikasi adalah bentuk penyampaian informasi yang kurang jelas dimana hal ini seringkali menciptakan multitafsir diantara para anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung dalam memfilter dan menafsirkan pesan yang diberikan kepada mereka. Hal lain yang juga menarik untuk mendapat perhatian terkait dengan komunikasi adalah terbatasnya akses dan media dalam memperlancar aliran komunikasi yang dapat di pergunakan oleh seluruh anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung dalam memperoleh dan mengirimkan pesan kepada anggota organisasi yang lain .

Serta perbedaan reaksi emosional seseorang mungkin bereaksi secara berbeda terhadap kata yang sama pada keadaan yang berbeda. Suatu pesan yang jelas dapat diterima di suatu kondisi akan dapat membingungkan dalam situasi yang berbeda. Hal ini tergantung pada hubungan emosional antara penerima dengan pengirim pesan. Setiap pesan paling tidak mengandung dua hal yaitu dalam artian isi yang berkaitan dengan subjek suatu pesan dan dalam artian hubungan yang memberikan sifat suatu interaksi antara pengirim dan penerima pesan. Ini terjadi pada anggota organisasi karang taruna.

Beberapa permasalahan yang telah dipaparkan oleh penulis terkait dengan komunikasi yang timbul dan terjadi didalam internal bahwa organisasi karang taruna kelurahan kedaung diatas jika dibiarkan akan membawa dampak buruk bagi kelangsungan organisasi. Untuk itu, diperlukan sebuah penyuluhan dan pelatihan tentang pengetahuan dalam berkomunikasi

mengenai tata cara komunikasi baik dan efektif sangatlah penting untuk dimiliki oleh tiap elemen yang ada didalam organisasi kepemudaan tersebut.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Biasanya komunikasi yang terjadi diantara para anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung disebabkan oleh perbedaan latar belakang usia, latar belakang pendidikan dan latar belakang budaya yang berbeda - beda dari setiap individu anggota organisasi Karang taruna kelurahan kedaung sehingga sering kali menimbulkan persepsi yang salah pada proses penyampaian informasi dari sumber informasi atau pemberi informasi kepada penerima informasi, bias komunikasi ini cukup sering terjadi dan mempunyai akibat negative yang cukup besar bagi komunikasi diantara anggota organisasi.

Selain itu penyampaian komunikasi yang kurang jelas juga sering terjadi diantara para anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung baik itu penyampaian informasi dalam bentuk komunikasi kebawah, komunikasi ke atas, maupun komunikasi sejajar maupun horizontal. Permasalahan yang timbul disebabkan terbatasnya akses dan media dalam memperoleh informasi juga menjadi kendala yang dialami oleh beberapa anggota organisasi karang taruna kelurahan kedaung sehingga menyebabkan sebagian anggota organisasi mendapatkan informasi yang serupa atau sejenis lebih dari sekali namun disisi lain terdapat anggota organisasi lain

yang belum mendapatkan informasi tersebut. Lebih lanjut, kami selaku tim pengabdian masyarakat akan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh Karang taruna kelurahan kedaung dengan pemberian penyuluhan dan pelatihan kemampuan komunikasi untuk seluruh anggota organisasi pemuda yang tergabung didalam karang taruna kelurahan kedaung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ulber, Silalahi. 2011. *Asas Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fadli, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tunas Perkasa Tekindo. *Jurnal Semarak: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2 (2), 85-100.
- Fadli, R. (2020). Pelatihan Manajemen Waktu dalam Mewujudkan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kesehatan RSU Bhakti Asih, *Jurnal Baktimas*, 2 (2), 100-103.
- Haque, MG., Munawaroh, Sunarsi, D., (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others. Vol.3. Issue 2*.
- Mulyani, S. (2020). Mengelola Konflik Dalam Organisasi Untuk Menunjang Efektivitas Kerja Karyawan CV. Enigma, *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2 (2), 92-96.

## SOSIALISASI EFEKTIFITAS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) PAMULANG TANGERANG SELATAN

<sup>1\*</sup>Muhamad Fahrul Fahroji, <sup>2</sup>Lukmanul Hakim, <sup>3</sup>Pniel Adil Azza Gulo, <sup>4</sup>Nardi Sunardi, <sup>5</sup>Boedi Hasmanto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*fahurfahroji.m@gmail.com](mailto:fahurfahroji.m@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi sekaligus menyampaikan perkembangan sumber daya manusia dimana tidak hanya ada di dunia perusahaan saja, dalam dunia pendidikan atau yayasan pun ada yang namanya pengembangan sumber daya manusia, dikarenakan tekanan global dan perubahan yang begitu cepat seakan mengharuskan masing-masing lembaga/yayasan secara total dan menyeluruh mendekati pada masalah pengembangan sumber daya manusia. Melakukan pelatihan untuk menghasilkan tenaga terampil serta menciptakan pendidikan yang berkualitas saat ini adalah hal yang sangat penting dibanding sebelumnya, Karena dalam era ini iklim kompetisi yang tinggi di segala bidang yang menuntut Lembaga/Yayasan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Tingkat kompetisi yang tinggi menuntut pula suatu organisasi mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya, hal ini disebabkan oleh pengaruh yang kuat dari sumber daya manusia terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi.

**Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Yayasan, Efektivitas**

### Abstract

*This community service activity aims to provide socialization as well as convey the development of human resources which is not only in the corporate world, in the world of education or foundations there is such a thing as human resource development, due to global pressures and rapid changes that seem to require each individual each institution/foundation is totally and comprehensively closer to the problem of human resource development. Conducting training to produce skilled workers and creating quality education is now more important than ever, because in this era the climate of high competition in all fields requires Institutions/Foundations to work more effectively and efficiently. The high level of competition requires an organization to optimize its human resources, this is due to the strong influence of human resources on the effectiveness and efficiency of the organization.*

**Keywords: Human Resources, Foundation, Effectiveness**

### PENDAHULUAN

Menurut psikologi sosial suatu pengantar (Prof.Dr. Bimo walgito 2003: 111 ) Menurut teori model kontigensi, efektivitas kepemimpinan disamping ditentukan oleh tinggi rendahnya Aso/LPC dari pemimpin juga ditentukan oleh situasi tugas (task-situation). Efektivitas adalah hasil kerja kelompok dalam mencapai tujuannya. Makin dekat hasil kelompok dengan tujuannya, maka makin efektif pemimpin kelompok tersebut. Upaya pemimpin mendorong para pengikutnya dilakukan setelah semua betulbetul yakin dan percaya bahwa gerakan

karyawan kearah leadership adalah menguntungkan bagi organisasi.

Pada awalnya sumber daya manusia adalah terjemahan dari kata "human resources" namun ada pula para ahli menyamakan sumber daya manusia dengan "manpower" atau tenaga kerja. Bahkan ada beberapa pihak yang menyetarakan sumber daya manusia dengan personal (personal, Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang memiliki akal perasaan dan keinginan dan keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh

terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Meskipun kemajuan teknologi mencapai puncak tertinggi perkembangan informasi yang semakin meluas dan tersedianya modal dan memadainya bahan, Namun tanpa adanya sumber daya yang mempunyai, maka sebuah organisasi akan sulit mencapai tujuannya Menurut Wibowo (2007:165) sumber daya manusia dalam setiap organisasi, meskipun telah melalui tahap seleksi yang baik namun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masih selalu menghadapi persoalan yang tidak dapat di selesaikannya sendiri. Oleh karena itu perlu dilakuka segala usaha tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala-segala suatu secara bersama. Berikut ini adalah beberapa pengertian sumber daya manusia menurut para ahli : Weater dan davis (1996 :166), memberikan pengertian sumber daya manusia sebagai pegawai yang siap mampu siap dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sebagaimana dikemukakan, bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusinya terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya. Berdasarkan definisi sumber daya manusia diatas, maka kita harus memahi bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didaya gunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian sumber daya manusia tersebut, maka istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power).

Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera adalah merupakan salah satu lembaga sosial kemanusiaan yang berada di wilayah Kecamatan Pamulang dengan aktivitas utama sebagai Yayasan sosial dalam bentuk pembinaan terhadap anak-anak yatim/piatu dan kaum dhuafa melalui instrumen program penyantunan panti, pendidikan Terpadu (SD, SMP dan SMA), dakwah, pemberdayaan ekonomi dan rehabilitasi mental. Saat ini total santri yang berada di YPMS sekitar 100 orang, tentu saja

diperlukan biaya operasional yang cukup besar untuk membiayainya.

Saat ini pendanaan YPMS berasal dari berbagai sumber baik dari pemerintah, Baznas, BOS, LSM dan donatur tidak tetap lainnya. Untuk menjaga keberlangsungan Yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 1989 tersebut diperlukan pengelolaan sumber dana yang baik dengan menjaga hubungan baik dengan para donatur yang selama ini sudah menyumbang. Dalam era ini iklim kompetisi yang tinggi di segala bidang yang menuntut Lembaga/Yayasan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Tingkat kompetisi yang tinggi menuntut pula suatu organisasi mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya, hal ini disebabkan oleh pengaruh yang kuat dari sumber daya manusia terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi.

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Berapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit untu mencapai tujuan-tujuan. Peran Lembaga/Yayasan yang didalamnya ada pembinaan pendidikan serta sosial kemanusiaan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas dan harkat manusia juga sebagai tolak ukur martabat suatu bangsa. Tolak ukur kualitas suatu bangsa, dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pelaksanaan sosial kemanusiaan dan pendidikan. Salah satu dari banyaknya persoalan sosial dan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu aksi sosial dan pendidikan pada setiap jenjang.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi sosial dan pendidikan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan tenaga pendidik sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan sumber daya manusia ditempatkan sebagai unsur penting dalam organisasi. Dalam aspek manajemen SDM akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi tanpa menyampingkan aspek-aspek lainnya. Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan bagian terpenting yang harus dilaksanakan dalam organisasi. Perencanaan

SDM adalah langkah tertentu yang diambil oleh manajemen agar dapat menjamin bahwa bagi organisasi tersedia tenaga kerja yang tepat untuk menduduki manajemen SDM dan sebagai kontributor pada proses perencanaan strategis organisasi, mengingat perencanaan SDM tidak hanya membantu organisasi dalam menentukan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan, tetapi juga menentukan yang benar-benar di capai dalam sumber daya manusia yang tersedia. Dampaknya akan sangat menguntungkan bagi organisasi karena mengurangi unsur ketidakpastian.

## **METODE**

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu YPMS Pamulang melalui penjelasan mengenai Efektivitas Sumber Daya Manusia pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS), sebagai upaya untuk membantu yayasan terkait dalam proses mengatur dan mengelola sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan pada bulan oktober tahun 2020. Kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran YPMS Pamulang.

Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :
  - Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di desa Kedaung, Kec.Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten
  - Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
  - Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan
- b. Tahap Evaluasi, Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

- c. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian Yayasan binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di YPMS Pamulang kota Tangerang Selatan provinsi Banten, Sosialisasi Efektivitas Sumber Daya Manusia untuk yayasan. Universitas pamulang membuka diri untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat. Lokasi kampus yang tidak begitu jauh dari dari YPMS Pamulang menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dan sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat lokasinya dengan kampus / perguruan tinggi.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan

proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul SOSIALISASI EFEKTIVITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) PAMULANG TANGERANG SELATAN, Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan. "Sosialisasi Efektivitas Sumber Daya Manusia pada YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten" Yayasan merupakan organisasi non pemerintah yang beraktifitas diluar struktur politik yang terinstitusionalisasi dan merupakan entitas jasa sukarelawan yang bertujuan untuk membantu sesama dalam mengurangi masalah sosial. Berdasarkan Undang - Undang No 16 tahun 2001, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.



Gambar 1. Foto Bersama Dosen pendamping, mahasiswa PKM dan Pengelola Yayasan

## **PENUTUP**

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif sebagai upaya pengembangan efektifitas sumber daya manusia bagi yayasan. Pembina dan Staff sudah dibekali dengan ilmu sumber daya manusia serta

sarana prasarana untuk mewujudkan hal tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada YPMS Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dalam hal mengelola, mengatur, dan memanfaatkan tenaga pendidik sehingga dapat berfungsi secara produktif.
2. Memberikan pengetahuan tentang Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera.
3. Memberikan pengetahuan bagaimana menjaga dan mengembangkan kemitraan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2009.
- Akbar, I. R., Sunarsi, D., Salami, M. M., Sarwani, S., & Catio, M. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Kadarisman, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rajawali Pers, Jakarta : 2013.
- Marihot Tua Efendi Hariandja, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002
- Muchlisin Riadi, Kajian Pustaka.com, 2012-2016, di akses tanggal 12 Desember 2016 pukul 10:14 wib ([http://www.kajianpustaka.com/2012/11/def\\_inisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html](http://www.kajianpustaka.com/2012/11/def-inisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html)).
- Nasrudin DanLusi "Psikologi Pendidikan" 2016 di akses tanggal 1 Desember 2016 pukul 1:35). (<http://nasrudinnnl.blogspot.co.id/2014/10/psikologipendidik-an-muhibbin-syah.html>).

## PELATIHAN STRATEGI BERSAING SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA 5.0 PADA MASYARAKAT DESA

<sup>1</sup>Bayu Dwi Prasetyo, <sup>2</sup>Erisza Pandu Pranata, <sup>3</sup>Isa Meydina, <sup>4</sup>Sya'diatul Jannah,  
<sup>5</sup>Zainun Nur Fauzi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen01098@unpam.ac.id](mailto:dosen01098@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pelatihan strategi bersaing Sumber Daya Manusia di era 5.0 pada masyarakat desa diharapkan masyarakat desa Cikodom dapat memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving atas perkembangan industri di Era 5.0. Tujuan dari pelatihan strategi bersaing Sumber Daya Manusia di era 5.0 diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia unggul dengan beradaptasi di era *society 5.0*.

**Kata Kunci : Pelatihan, SDM, Society 5.0**

### Abstract

*Competitive strategy training for Human Resources in the 5.0 era in rural communities is expected to have other competencies in Cikodom village, namely being able to think critically, reason, be creative, communicate, collaborate and have problem solving skills for industrial development in Era 5.0. The purpose of training on competitive strategies for Human Resources in the 5.0 era is expected to produce superior Human Resources by adapting in the era of society 5.0.*

**Keywords: Training, Human Resources, Society 5.0**

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan kadar lingkungan kepada Masyarakat.

Dalam menghadapi era *society 5.0*, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut era *society 5.0* mendatang.

Merdeka belajar juga dapat dimaknai dengan kebijakan strategis baik pemerintah maupun swasta dalam mendukung implementasi merdeka belajar, prosedur akreditasi yang dapat beradaptasi, sesuai

kebutuhan organisasi/lembaga/sekolah, serta pendanaan pendidikan yang efektif dan akuntabel salahsatunya ditandai dengan otonomi satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan gambaran dan strategi apa saja yang harus di persiapkan dalam menghadapi Era 5.0 yang dilakukan ini berjudul "Pelatihan Strategi Bersaing SDM di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa " Pengabdian ini kami lakukan di Desa Cikodom, Kec. Gunung Sindur, Kab Bogor, Jawa Barat.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Sehingga secara menyeluruh, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Perencanaan SDM merupakan proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan kemahiran dan pemanfaatan SDM. Hal ini sebagai proses penentuan keputusan strategis. Perencanaan SDM berfokus pada analisis tujuan perusahaan. Sementara perencanaan membutuhkan sumberdaya untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan perusahaan dan kebutuhan sumber daya dianalisis dalam kaitannya

Perencanaan SDM adalah jumlah dari seluruh rencana yang diformulasi untuk pelatihan, promosi, dan aturan main dari SDM. Ia merupakan sebuah proses yang dirancang untuk menerjemahkan rencana perusahaan dan tujuan kedalam syarat-syarat pekerjaan. Halini dilakukan bersama dengan rencana memenuhi persyaratan jangka pendek dan panjang melalui pemanfaatan SDM, pengembangan SDM, pekerjaan, dan penggunaan sistem informasi. Pelatihan (training) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Pelatihan kerja menurut undang-undang No. 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 9. adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Menurut Marzuki pelatihan adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang di inginkan. Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik.

Pengembangan (development) memiliki arti yaitu suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana pegawai manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan yang umum.

Pengembangan sumber daya manusia yaitu kegiatan yang harus dilakukan organisasi agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (Ability), dan ketrampilan (skill) mereka sesuai dengan ketentuan pekerjaan yang dilakukan.

Pengembangan merupakan proses mendapatkan pengalaman, keahlian, dan sikap meraih sukses dalam organisasi. Hal ini tentu memunculkan tindakan untuk melakukan kegiatan belajar secara terus menerus.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan panitia. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah metode presentasi, tutorial, tanya jawab, dan diskusi yang dipilih untuk menyampaikan materi kepada warga Desa Cidokom. Pemanfaatan pengeras suara membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mendengar materi pelatihan dengan jelas dengan waktu pelatihan yang terbatas.

Karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19, maka sebagai masyarakat Indonesia yang baik kita harus bisa menjaga lingkungan kita sendiri dengan baik dengan cara mengikuti protokol kesehatan anjuran menteri kesehatan dengan menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun serta menjaga jarak, dan peserta pelatihan yang kita undang juga

terbatas agar terhindar dari bertambahnya jumlah kasus Covid-19.



Gambar 1. Penyampaian dengan metode presentasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Di Jalan SDN Melati RT 002 RW 03, Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat . Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 11 April 2021.

Output yang diharapkan adalah bahwa masyarakat desa Cikodom tidak hanya literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving. Dan yang terpenting memiliki perilaku (karakter) yang mencerminkan profil pelajar pancasila seperti rasa ingin tahu, inisiatif, kegigihan, mudah beradaptasi memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya. Karena dalam menghadapi Era 5.0 ini kita tidak boleh melupakan budaya yang kita miliki.

Era society 5.0 tantangannya adalah kesiapan SDM akibat belum sepenuhnya mampu menguasai teknologi informasi, sehingga pemerintah kecamatan dan desa sejak saat ini, mulai mempersiapkan diri meningkatkan pengetahuan teknologi informasi. Era society 5.0 seluruh teknologi penginderaan, robotika, komunikasi, dan big data akan menyatu menjadi solusi untuk berbagai masalah yang sebelumnya dianggap tidak dapat terpecahkan, termasuk juga dalam meningkatkan pembangunan desa. Maka dari itu penerapan SDM yang perlu dilakukan yaitu :

1. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat merubah paradigma masyarakat desa Cikodom atas perkembangan industri di Era 5.0.
2. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat desa Cikodom dapat memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.
3. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat Menghasilkan SDM unggul dengan beradaptasi di era society 5.0.
4. Pelatihan dan pengembangan SDM  
Pemberian training yang dimaksudkan untuk meningkatkan masyarakat desa sehingga dapat menghasilkan hasil yang positif secara signifikan, maka pelatihan didasarkan pada kompetensi masing-masing individu. Dengan begitu, strategi yang disusun akan jauh lebih fokus dan terarah sesuai dengan kebutuhan.
5. Pemberian penghargaan

Tanpa adanya masyarakat desa yang mau untuk belajar tentang penggunaan internet, dan lainnya, pasti pada masyarakat desa akan semakin tertinggal dan tidak bisa berjalan dengan baik. SDM kompeten dan berkualitas tentu menjadi aset kebanggaan. Sebagai timbal balik dari kontribusi yang diberikan, perusahaan dapat menawarkan penghargaan dan remunerasi kepada pegawai yang berhak dimana umumnya penilaian dilakukan berdasarkan kompetensi masing-masing individu.



Gambar 2. Kegiatan sesi tanya jawab



Gambar 3. Kelompok Mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengadakan PKM

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran penting Pelatihan Strategi Bersaing SDM di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa dengan jelas telah ditunjukkan secara yuridis, formal dan praktik empiris operasional. SDM yang diperlukan dalam bidang pendidikan adalah SDM yang berkualitas dalam berfikir dan berbuat. Artinya SDM yang menguasai IPTEK dan mengembangkannya sehingga mereka memiliki kemampuan secara konseptual dan kemampuan teknis yang dapat disumbangkan bagi peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM agar dapat menunjukkan peran penting dan strategis pendidikan dalam transformasi sosial.

Pengembangan SDM adalah upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan, melalui pendidikan dan pelatihan. Terdapat dua jenis pengembangan SDM, yaitu pengembangan secara formal dan secara informal. Kedua jenis pengembangan SDM tersebut dalam kenyataannya tidak bersifat dikotomis, melainkan saling melengkapi sebagai suatu upaya peningkatan kualitas SDM. Terdapat lima domain penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerjasama. Pengembangan pada kelima domain tersebut diperlukan upaya pengendalian mutu terpadu atau Total Quality Control (TQC). Selain itu, pendidikan dan latihan sebagai wahana pengembangan SDM diperlukan suatu program diklat terpadu agar tercapai efektivitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penulis menyarankan sebagai berikut:

#### 1. Untuk Organisasi karang taruna

Sebagai organisasi karang taruna diharapkan dapat menjadi pelopor dalam setiap program pelatihan yang diselenggarakan di lingkungan Desa baik itu dari pemerintah daerah, dari pihak swasta, ataupun dari berbagai lembaga-lembaga yang lainnya. Selanjutnya kepada karang taruna kami harapkan bisa memberikan contoh sekaligus berbagi pengalaman kepada masyarakat yang lain tentang pengembangan SDM di era 5.0.

#### 2. Untuk Masyarakat

Masyarakat dihimbau agar lebih sadar dan memahami akan pentingnya pengembangan SDM di era 5.0 sekarang ini karena seiring perkembangan zaman akan banyak sekali tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat desa, sehingga masyarakat desa sudah siap untuk menghadapinya. Dengan pola pikir yang maju diharapkan masyarakat desa bisa menciptakan UMKM - UMKM yang bisa membangkitkan perekonomian di lingkungan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2019. "5 Program Ini Membangun SDM Unggul Indonesia di Era Industri 4.0", <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/edukasi/read/2019/03/13/19300891/5-program-ini-membangun-sdm-unggul-indonesia-di-era-industri-40>, diakses pada 9 April 2021.
- Hendriyanto, Kumi Laila. 2021. "Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0", <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkan-pendidik-profesional-di-era-society-50>, di akses pada 9 April 2021.
- Kho, Budi. 2019. "Pengertian Perencanaan SDM ( Sumber Daya Manusia ) dan

- Tahapannya*”,  
Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- pengertian-perencanaan-sdm-sumber-daya-manusia-tahapan-perencanaan-sdm/, di akses pada 10 April 2021.
- Ramadhayanti, Ana. 2020. “Membangun Sumber Daya Manusia Unggul Dalam [https://ilmumanajemenindustri.com/Rangka Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0](https://ilmumanajemenindustri.com/Rangka-Menghadapi-Era-Revolusi-Industri-4.0-dan-Society-5.0)”, <http://news.bsi.ac.id/membangun-sumber-daya-manusia-unggul-dalam-rangka-menghadapi-era-revolusi>
- Sunasi, D., Kusjono, G., & Nuryana, I. (2019). Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 41-44.

## MEMAHAMI PENTINGNYA MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DALAM KARANG TARUNA

<sup>1\*</sup>Gilang Purwadi, <sup>2</sup>Dwi Chandra, <sup>3</sup>Annisa Apriliani, <sup>4</sup>Tia Oktaviani Yuliani,  
<sup>5</sup>Yunita Rosa Damayanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*gilangpurwadi0307@gmail.com](mailto:*gilangpurwadi0307@gmail.com)

### Abstrak

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di Karang Taruna / Ikatan Remaja Masjid Rt.005 Rw.004 kel. Serua, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan Banten. Sebagai organisasi social kepemudaan Karang Taruna / Organisasi Masjid merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan sumber daya manusia.

**Kata Kunci: Pengorganisasian**

### Abstract

*Karang Taruna is a forum for the development of non-partisan young generations, who grow on the basis of awareness and a sense of social responsibility from, by and for the community, especially the young generation in the Youth Organization of the Youth Organization of the Mosque Rt.005 Rw.004 kel. Serua, Kec. Ciputat, South Tangerang City, Banten. As a youth social organization, Karang Taruna / Mosque Organization is a forum for guidance and development as well as empowerment in an effort to develop productive economic activities by utilizing all the potential available in the human resource environment.*

**Keywords: Organizing**

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan kadar lingkungan kepada Masyarakat".

Dalam kehidupan bersosialisasi karang taruna cukup berpengaruh bagi warga setempat Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai

organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Kepedulian masyarakat terhadap perkembangan generasi muda guna sebagai penerus di kampung setempat menjadi hal yang harus di lakukan agar penerus nya

mampu menggantikan yang terdahulu dalam beberapa kesiapan berbagai keperluan seperti acara di kampung, penyaluran bantuan social, kematian, kecelakaan

Permasalahan Organisasi cukup beragam dari mulai kurangnya koordinasi, pengkaderan mengatur organisasinya sendiri agar mampu berkembang sesuai yang di harapkan penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan menyadarkan dan membantu ekonomi warga sekitar yang dilakukan ini berjudul “**Memahami Pentingnya Manajemen Pengorganisasian dalam Karang Taruna**”.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya Karang Taruna, generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Pada era globalisasi ini, Karang Taruna di masyarakat sudah mulai berkurang khususnya di kalangan generasi muda. Keberadaan Karang Taruna sendiri masih minim, kinerja Karang Taruna masih dipertanyakan. Dapat kita lihat, Karang Taruna hanya terdapat di desa dan kota pinggiran. Hal itu diperkuat dengan pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana serta program-program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman serta kurangnya dukungan kegiatan Karang Taruna secara optimal oleh pemerintah. Apabila ditinjau lebih lanjut, dengan

berkembangnya Karang Taruna di masyarakat luas atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh.

Pengelolaan lingkungan karang taruna adalah upaya terpadu dalam melakukan pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian dan pengembangan lingkungan hidup, sehingga pelestarian potensi sumber daya manusia dapat tetap dipertahankan, dan pencemaran atau kerusakan lingkungan dapat dicegah. Perwujudan dari usaha tersebut antara lain dengan menerapkan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Untuk itu berbagai prinsip yang dipakai untuk pengelolaan lingkungan pergaulan antara lain :

- a. Preventif (pencegahan), didasarkan atas prinsip untuk mencegah timbulnya dampak yang tidak diinginkan, dengan mengenali secara dini kemungkinan timbulnya dampak negative pergaulan, sehingga rencana pencegahan dapat disiapkan sebelumnya.
- b. Kuratif (penanggulangan), didasarkan atas prinsip menanggulangi dampak yang terjadi atau yang diperkirakan akan terjadi, namun karena keterbatasan teknologi, hal tersebut tidak dapat dihindari.

Hal ini dilakukan dengan pemantauan terhadap pergaulan lingkungan sekitar yang terkena dampak seperti budaya dari lingkungan luar.

Apabila hasil pemantauan lingkungan mendeteksi adanya perubahan lingkungan, maka perlu ditelusuri penyebab/sumber dampaknya, dikaji pengaruhnya, serta diupayakan menurunnya kadar pencemaran yang timbul.

Rencana pengelolaan Organisasi, harus dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan generasi muda, yang kemudian harus dapat dipadukan dengan pendekatan

Organisasi, serta pendekatan institusional sebagai berikut :

1. Organisasi harus mempunyai tujuan akhir.
2. Tujuan-tujuan tersebut harus diidentifikasi dan ditetapkan dengan baik agar dapat dimengerti.
3. Tujuan-tujuan tersebut harus sedikit saja agar mudah dikelola.
4. Harus ada consensus atau ( kesepakatan umum mengenai tujuan-tujuan tersebut),

Oleh karena itu empat asumsi diatas menyatakan bahwa keefektifan sebuah organisasi harus dinilai dengan pencapaian tujuan ketimbang caranya.

Beberapa permasalahan dalam pendekatan ini antara lain adalah :

1. Apa yang dinyatakan secara resmi oleh sebuah organisasi sebagai suatu tujuan tidak selalu mencerminkan tujuan yang sebenarnya.
2. Tujuan jangka pendek sering kali berbeda dengan tujuan jangka panjangnya.
3. Organisasi yang memiliki tujuan majemuk akan menciptakan kesulitan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode presentasi atau edukasi bersama anggota karang taruna dengan menjelaskan materi menggunakan metode digital.



Gambar 1. Foto Panitia PKM

Solusi yang dapat di terapkan yaitu kita sebagai masyarakat indonesia yang baik kita harus bisa menjaga lingkungan kita sendiri dengan baik agar terhindar dari pengaruh negative dari lingkungan lain yang tidak diinginkan dan dapat menyebabkan rusaknya generasi muda jika metode ini tidak diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kp Serua Ciputat Tangerang Selatan. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 24 Maret 2021 hingga 26 Maret 2021:

Materi penyuluhan adalah manajemen pengorganisasian dalam karang taruna di lingkungan warga sekitar Tujuan: Dari rumusan masalah diatas dapat ditarik sebuah tujuan yaitu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen pengorganisasian dalam karang taruna lingkungan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Jl Masjid nurul hikmah Kp Maruga Rt 005 Rw 004 Kel serua Kec Ciputat Kota tangerang selatan Banten



Gambar 2. Kegiatan PKM

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan materi yang cocok untuk disampaikan kepada seluruh anggota pengurus masjid / kampung wilayah sekitar dengan judul manajemen pengorganisasian dalam karang taruna.

masyarakat ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap pengorganisasian sekitar.

## PENUTUP

Setelah melakukan dan menganalisis data maka kami dalam tahapan ini akan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan hidup di pemukiman warga pada saat ini secara keseluruhan

sudah cukup baik. Namun kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup perlu ditingkatkan, karena semua warga kampus mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan disekitar kampus agar tetap terjaga, terpelihara dan bebas dari polusi. Sehingga terciptanya lingkungan yang nyaman dan asri.

2. Organisasi karang taruna memiliki peranan besar dalam meningkatkan kesadaran lingkungan hidup pada masyarakat. Hal ini terlihat dalam program-program yang dijalankan, organisasi pecinta alam juga turut berkontribusi dalam kegiatan lingkungan.
3. Program yang dijalankan organisasi karang taruna dalam meningkatkan kesadaran lingkungan hidup meliputi bakti sosial, seminar, penyuluhan, pembinaan serta program-program lainnya yang berkaitan dengan pentingnya menjaga lingkungan hidup.
4. Hambatan yang dihadapi organisasi karang taruna dalam meningkatkan kesadaran lingkungan hidup dibagi menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kurangnya kesadaran anggota karang taruna itu sendiri akan tugas dan peran masing-masing. Sedangkan faktor eksternal, kurangnya partisipasi masyarakat dalam program yang berhubungan dengan lingkungan karena kesibukan pekerjaan serta kurangnya sosialisasi secara merata mengenai pentingnya manajemen organisasi dalam karang taruna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan. *Usahawan*, No.5
- Djarwanto. 1996. Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian. Yogyakarta: Liberty. Djarwanto, PS dan Subagyo,
- Ghozali, Imam. 2000. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

- \_\_\_\_\_. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gunartin, G., Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3262-3269.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Pangestu. 1998. Statistik Induktif. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE. Engel, et al. 2000. Perilaku Konsumen. Terj. F.X. Budianto. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Sunarsi, D., Akbar, I. R., Rozi, A., Khoiri, A., & Salam, R. (2021). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. *Prosiding ICoGEMT*, 1(1), 1-7.

**PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK MELALUI PELATIHAN KARAKTER BUILDING  
DENGAN PEMANFAATAN TABUNGAN SEJAK USIA DINI DI ASRAMA YATIM PUTRA  
MIZAN AMANAH BINTARO TANGERANG**

**<sup>1</sup>Sugiyanto, <sup>2</sup>Budi Suhendar, <sup>3</sup>\*Sulistiawati, <sup>4</sup>Anita Nurul Firdaus, <sup>5</sup>Ronaldo Budiarto**  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*wsulistia240@gmail.com](mailto:wsulistia240@gmail.com)

**Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan lembaga amil zakat mizan amanah di Jl. Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15221. Tujuan dilaksanakan PKM untuk memberikan pengetahuan dalam hal pelatihan karakter building dengan pemanfaatan tabungan sejak dini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah bercerita, diskusi, dan pemberian materi mengenai karakter building dan kiat-kiat untuk menabung sejak dini guna mempersiapkan diri untuk mewujudkan impian masa depan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat di lembaga amil zakat mizan Amanah adalah membutuhkan pendampingan dalam penerapan system menabung sejak dini., Dukungan dan pendampingan dapat dimulai dari pembentukan karakter building bagi anak-anak asrama yatim putra mizan amanah.

**Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Tabungan, Manajemen SDM, Pembentukan Karakter**

**Abstract**

*This Community Service collaborates with the amil zakat institution mizan amanah on Jl. Bintaro Utama 3 Block AP No. 50A, Bintaro, Kec. Pd. Aren, South Tangerang City, Banten 15221. The purpose of PKM is to provide knowledge in terms of character building training by utilizing savings from an early age. The method used in this service is storytelling, discussion, and providing material about character building and tips for saving from an early age to prepare yourself to realize future dreams. The conclusion of community service at the Mizan Amanah amil zakat institution is that it requires assistance in implementing the saving system from an early age.*

**Keywords: Financial Management, Savings, Human Resourch Management, Character Building**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perilaku dan sikap anak-anak yang telah mengalami modernisasi digital sudah mulai luntur karakter tradisionalnya karena sudah mulai terpengaruh dengan budaya modern yang kurang tepat untuk diterapkan pada anak-anak usia dini. Anak-anak usia dini akan menerapkan dan menirukan apa yang dipandang oleh matanya, apabila anak-anak usia dini tidak diberikan bimbingan dan diarahkan hal-hal mana saja yang baik dan patut untuk dilakukan serta meninggalkan hal-hal yang kurang baik untuk dilakukan pada usianya. Anak-anak usia dini memperoleh bimbingan pembelajaran utama yang berasal dari lingkungan keluarga. Peran keluarga dalam mendidik generasi menjadi modal besar sebagai penentu masa depan. Tanpa ada sentuhan keluarga, sangat sulit

bagi siapapun untuk berkembang dan memiliki mimpi masa depan yang gemilang.

Bagaimana dengan anak-anak yang hari ini tidak memiliki keluarga. Para generasi yang tidak tersentuh pendidikannya karena kondisi keluarga yang serba kekurangan. Kondisi yang seperti itu pasti ada bahkan banyak jumlahnya di inonesia ini. Hal ini menjadi tantangan pemerintah dan semua elemen dalam mencari solusi dari kondisi anak-anak tersebut. Anak-anak yang kurang beruntung dalam hal keluarga dan terdaftar dalam anggota Asrama yatim Mizan Amanah akan berikan pendampingan dalam pembelajaran, Asrama yatim Mizan Amanah merupakan sarana yang dibangun untuk membantu mendidik generasi muda terkhusus anak-anak yatim dan dhuafa untuk menggapai

cita-cita sebagai penentu masa depan bangsa.

Asrama yatim mizan amanah merupakan sarana yang dibangun untuk membantu mendidik generasi muda terkhusus anak-anak yatim dan dhuafa untuk menggapai cita-cita sebagai penentu masa depan bangsa. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan paling utama sebagai penentu keberhasilan pencetakan generasi. Keluarga menjadi elemen utama untuk merangkai sebuah pondasi pada diri anak atau manusia. Putih, abu, hitam adalah Selain menanamkan nilai karakter, fasilitator juga melakukan kegiatan refleksi nilai-nilai karakter yang sudah diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini anak asuh diminta untuk menggambarkan secara deskriptif apa yang telah mereka implementasikan pada kehidupan sehari-hari. Supaya program ini tetap berlanjut ke depannya, fasilitator memberikan modul pembelajaran pendidikan karakter dan pelatihan karakter building perencanaan tabungan untuk meraih cita-cita di masa mendatang, poster edukasi, dan media belajar pada asrama yatim dhuafa mizan amanah.

Peranan anak-anak usia dini sebagai agen penerus bangsa tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk mempersiapkan masa depan mereka dalam mensejahterakan bangsa. Untuk mewujudkan pertumbuhan generasi muda yang dapat mengangkat kesejahteraan bagi anak-anak yatim dan dhuafa di mizan amanah maka perlu untuk merancang dan mempersiapkan untuk masa depan bagi anak-anak tersebut melalui program pelatihan karakter building dan pemanfaatan tabungan untuk anak usia dini. Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan bagi anak-anak usia dini di asrama mizan amanah adalah mempersiapkan masa depan melalui proses menabung yang dapat diterapkan sejak dini. Warna yang ditentukan keluarga kepada generasinya. Melihat kondisi yang ada maka muncul rasa prihatin pada anak-anak usia dini tersebut, sehingga dirasa perlu untuk melakukan bimbingan dan pelatihan karakter building untuk pemanfaatan tabungan.

Program kepada masyarakat (pkm) ini memberikan layanan bimbingan dan

pelatihan karakter building pada pemanfaatan tabungan sejak dini. Bimbingan dan pelatihan diberikan melalui bimbingan kelompok dengan metode story telling dan menonton video motivasi supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan asrama, sekolah, maupun masyarakat. Nilai-nilai karakter yang akan disampaikan yaitu bersyukur dan berterima kasih, saling memuji, empati, mengatasi konflik, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan tabungan serta membuat perencanaan keuangan atau tabungan untuk masa depan. Pelatihan yang diberikan menyesuaikan objek sasaran yaitu anak-anak asrama mizan amanah yang berada pada jenjang sekolah dasar. Layanan bimbingan dan pelatihan diberikan dengan suasana dan kondisi yang ceria disesuaikan dengan objek sasaran anak-anak usia dini. Kegiatan yang akan berlangsung tidak hanya diikuti oleh mahasiswa dan para anak-anak asrama yatim mizan amanah melainkan pihak pengelola yayasan juga turut terlibat dan berkontribusi dalam memonitor setiap kegiatan anak asuh. Sebagai bentuk pengawasan kegiatan, anak asuh memaparkan dan menjelaskan kembali perihal yang telah dipahami dari materi yang telah disampaikan dan melakukan story telling dan menonton video motivasi karakter building dan meraih impian melalui tabungan. Harapannya, anak asuh mampu memahami materi yang diberikan oleh fasilitator (mahasiswa) melalui layanan bimbingan dan pelatihan karakter building untuk pemanfaatan tabungan sejak dini. Melalui program bimbingan dan pelatihan diharapkan masa depan yang gemilang bagi anak-anak di asrama yatim mizan amanah dapat tercapai.

Kemandirian finansial merupakan salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan, salah satu bagian dari kemandirian finansial adalah menabung. Setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, finansial pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan finansial tersebut. Sehingga dapat

dikatakan tanpa finansial, proses pendidikan tidak akan berjalan.

Cara menanamkan nilai-nilai karakter sekolah dibagi ke dalam beberapa bentuk kegiatan, antara lain kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan juga pengondisian. Kegiatan ini akan menjadi budaya dan berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah juga sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter. Di samping keluarga sebagai pusat pendidikan, lingkungan sekolahpun berfungsi dalam membentuk kepribadian peserta didik yang diharapkan dapat merubah perilakunya menjadi lebih positif sesuai yang diharapkan. Lingkungan sekolah juga tempat yang signifikan bagi peserta didik dalam tahap perkembangannya dan merupakan sebuah lingkungan sosial yang berpengaruh bagi kehidupan mereka (Wibowo, 2012).

Membangun tiga karakter (character building) adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga 'berbentuk' unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dengan yang lain, demikianlah orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (termasuk dengan yang tidak/belum berkarakter atau 'berkarakter' tercela). (Harefa, 2010)

Berdasarkan keterangan latar belakang tersebut, kami Mahasiswa/i dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan bekerjasama dengan Lembaga amil zakat mizan amanah membantu untuk memberikan pengetahuan dan sosialisai untuk melatih pembentukan karakter building dan melatih kebiasaan menabung sejak dini.

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada pembentukan karakter building dan melatih kebiasaan menabung sejak dini bagi anak-anak asuh di asrama mizan Amanah. Memberikan pemaaman bahwa untuk meraih impian tidak hanya menunggu saja rezeki itu datang, menjemput rezeki dengan menciptakan dan merealisasikan ide-ide cemerlang serta menerapkan kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu untuk

mempersiapkan diri dalam merealisasikan impian mereka.



Gambar 1. Foto bersama dengan ketua pengasuh asrama mizan amanah, Dosen Pembimbing, Peserta PKM, dan Anggota Yayasan

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

1. Pengumpulan informasi/data di lembaga amil zakat mizan amanah. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara dengan pengasuh asrama.
2. Pelatihan, diskusi dan menonton dengan topic karakter building dan membentuk karakter system menabung untuk meujudkan impian.
3. Evaluasi Program yang telah dijalankan oleh asrama.

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Minggu, 1 November 2020.
2. Tempat pelaksanaan Lembaga amil zakat asrama yatim putra Mizan Amanah, Jl. Bintaro Utama 3 Blok AP No. 50A, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
3. Jumlah Peserta sebanyak 30 orang anak asrama dan pengurus asrama.
4. Tim pengabdian masyarakat terdiri atas 1 orang dosen dan 4 mahasiswa Program Studi Magister manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 2. Tim PKM dan peserta pelatihan karakter building dan pemanfaatan tabungan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan dan Pembekalan**

Pada tahapan Persiapan dan pembekalan tim dosen berdiskusi mengenai tahapan awal sebelum pelaksanaan PKM dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Tim Dosen berdiskusi untuk menentukan mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian. Mahasiswa dipilih berdasarkan kemampuan yang sesuai dengan tema kegiatan yang diusung.
- b. Tim dosen kemudian memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai materi yang akan disampaikan, selanjutnya dilakukan pembagian tim untuk menentukan tugas masing-masing mahasiswa.
- c. Mahasiswa melakukan kunjungan ke Lembaga amil zakat asrama yatim mizan amanah untuk berkoordinasi dan berdiskusi lebih lanjut dengan pihak asrama mengenai teknis pelaksanaan pelatihan materi dan mengetahui kegiatan anak-anak asrama serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika pelaksanaan pengabdian.
- d. Teknis pelaksanaan penyampaian materi pelatihan

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan materi dasar pembentukan karakter building dan pemanfaatan sistem tabungan. Durasi pelaksanaan lima jam. Dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Mahasiswa

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian di Asrama Yatim Mizan Amanah Bintaro Tangerang :

- a. Tim Abdimas berangkat menuju asrama yatim putra Mizan Amanah.
- b. Sambutan dari Ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, sambutan dosen pembimbing dan ketua pengasuh asrama mizan Amanah.
- c. Pengkondisian peserta; meliputi pengaturan tempat duduk peserta, persiapan sebelum seminar oleh ketua kelompok Pengabdian Masyarakat, seperti salam hormat dan membaca doa dan membaca Al-quran.
- d. Penyampaian materi pelatihan oleh dosen dan mahasiswa kepada siswa sebagai bentuk pelaksanaan program pengabdian
- e. Evaluasi. Setelah dilakukan pelatihan materi pembentukan karakter building dan pemanfaatan tabungan selanjutnya dilakukan evaluasi peserta mengenai materi yang telah disampaikan yaitu dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Pada evaluasi ini peserta diminta untuk memberanikan dirinya maju dan mereview kembali materi yang telah disampaikan selama tiga pertemuan ini.



Gambar 4. Diskusi dan review materi.



Gambar 5. Pemberian Hadiah kepada Peserta

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

1. Kesimpulan tentang materi metode pembelajaran karakter building dan pemanfaatan tabungan sejak dini. Membentuk karakter kemandirian dan disiplin bagi anak-anak asrama. Mempelajari konsep dan kemampuan berfikir kritis anak-anak untuk melakukan hal-hal perilaku terpuji.
2. Pengabdian kepada masyarakat dalam membentuk suatu karakter building bagi anak-anak asrama yaim mizan Amanah serta pelatihan untuk membiasakan diri menabung sejak usia dini.

### **SARAN**

1. Pengurus membentuk karakter building sejak dini pada anak-anak panti asuhan dengan cara pemanfaatan tabungan.
2. Pengurus dapat menyampaikan adanya dampak pendidikan karakter building serta pemanfaatan tabungan pada usia dini terhadap anak-anak panti asuhan untuk menggapai cita-cita dari apa yang sudah dipersiapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Harefa, A.2010. *Mindset Therapy: Terapi Pola Pikir, tentang Makna Learn,Unlearn, dan Relearn*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Pangestu.1998. *Statistik Induktif*. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE.Engel, et al.
2000. *Perilaku Konsumen*. Terj.FX. Budiarto. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Rovika, dini. 2019. *Hubungan Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. Skripsi: Universitas lampung
- Sunarsi, D., Akbar, I. R., Rozi, A., Khoiri, A., & Salam, R. (2021). *The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service*. *Prosiding ICoGEMT*, 1(1), 1-7.
- Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

## PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI BARANG BERNILAI JUAL TINGGI DAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI TPS 3R RUMAH KOMPOS

<sup>1</sup>Arief Cahyadi, <sup>2</sup>Tyas Wibowo, <sup>3</sup>Lisnawaty Simanjuntak, <sup>4</sup>Serly Kharlina  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*yadiarief@gmail.com](mailto:yadiarief@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan pelatihan untuk memberikan saran terhadap TPS 3R Rumah Kompos di Tangerang sebagai upaya meningkatkan daya saing untuk bisa memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai tinggi serta pembukuan yang baik untuk di dalam mengelola pemasukannya. Metode yang digunakan dalam pelatihan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh selama pelatihan, secara keseluruhan kegiatan pelatihan meliputi: materi, fasilitator, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta dan sangat membantu dan bermanfaat bagi peserta pelatihan dalam menyusun manajemen keuangan yang baik serta dapat membantu meningkatkan pendapatan karyawan dari mengelola sampah dan memilah sampah menjadi barang yang masih bisa di jual.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pengabdian, TPS 3R

### Abstract

Community service activities aim to provide advice to Compost Houses in Tangerang as an effort to increase competitiveness to utilize waste into high-value goods and good report to manage their income. The method used in the training uses mentoring methods, discussions, workshops and technical guidance (Bimtek) making simple financial reports. The results obtained during the training, overall training activities include: material, facilitator, place, and consumption received a very good response from all participants and were very helpful and useful for training participants in preparing good management and can help increase employee income from managing waste and waste. sorting waste into items that can still be sold.

**Keywords:** Training, Service, TPS 3R

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Permen PU No. 3 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, menekankan bahwa pengurangan sampah mulai dari sumber merupakan tanggung jawab dari semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Kondisi yang ada saat ini, pemilahan dan pengurangan sampah sejak dari sumbernya (rumah tangga) masih kurang memadai, sehingga berbagai gerakan perlu ditingkatkan melalui peranan tokoh masyarakat, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) ataupun pemerintah. Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau

kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, termasuk untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau yang tinggal di permukiman yang padat dan kumuh. Penanganan sampah dengan pendekatan infrastruktur TPS 3R lebih menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal (area permukiman, area komersial, area perkantoran, area pendidikan, area wisata, dan lain-lain).

Tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat akan menambah beban yang tidak ringan bagi suatu kota dalam penyiapan infrastruktur baru, seperti pendidikan, kesehatan,serta pelayanan-pelayanan perkotaan lainnya, apalagi para pendatang pada umumnya berpendidikan rendah,

sehingga keadaan ini juga akan lebih menambah beban bagi pemerintah kota.

Akibat dari kepadatan menimbulkan beberapa masalah perkotaan di kota-kota besar, terutama timbulnya permukiman kumuh dan padat di pusat kota, kemacetan lalu-lintas pada jalan-jalan protokol, masalah lingkungan seperti kondisi lingkungan yang makin menurun, timbulnya genangan air pada saat musim hujan pada kawasan tertentu, masalah persampahan, dan sebagainya. Kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana pun sangat tidak seimbang dengan kualitas dan kuantitas pelayanan sarana dan prasarana yang ada. Salah satunya adalah prasarana persampahan.

Banyak orang beranggapan sampah hal yang sangat sepele, tetapi hal yang dianggap sepele ini rupanya ibarat bom waktu yang dapat menjadi masalah pelik yang sedikit demi sedikit mulai menampakkan akibatnya kepada masyarakat luas. Tidak mustahil jika masalah sampah tidak dikelola dengan baik, dalam waktu beberapa tahun ke depan masyarakat Indonesia akan tinggal dengan sampah karena tempat penampungan sampah tidak akan cukup lagi menampung semua sampah baik hasil industri maupun sampah rumah tangga. Pemerintah tentu perlu mengkaji ulang kebijakan tentang sampah dan pengolahannya, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa kesadaran masyarakat tentang sampah di Indonesia masih sangat minim dan hal ini kian diperparah dengan pembiaran yang dilakukan pemerintah terhadap sistem pengelolaan sampah dalam masyarakat.

Ada satu cara untuk menanggulangi makin menggunungnya sampah. Jika setiap rumah tangga memanfaatkan sampah itu sendiri dengan proses pengelolaan 3R. Sampah dapat menjadi potensi dari cara pemilahan yang terdiri dari jenis sampah yang ada, dapat dijadikan diantaranya seperti pupuk alami (kompos), menggunakan kembali sisa sampah yang terdapat dalamnya, selanjutnya ini bisa mengurangi volume timbulan sampah yang terjadi.

Dengan semakin meningkatnya masyarakat yang memberikan sampah rumah tangganya di TPS 3R oleh sebab itu pengelola atau pengurus TPS 3R harus bisa

mengelola sampah dengan baik untuk dijadikan nilai jual yang lebih tinggi yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang memberikan sampahnya ke TPS 3R atau karyawan TPS 3R, selain itu juga harus memperbaiki internal TPS 3R khususnya masalah laporan keuangan supaya lebih tertib dan teratur antara pendapatan dan pengeluaran, oleh sebab itu kami akan mengambil judul dalam pengabdian masyarakat yaitu” **PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI BARANG BERNILAI JUAL TINGGI DAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI TPS 3R RUMAH KOMPOS**“.

#### **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah presentasi definisi, praktik dan tanya jawab, supaya dapat lebih memahami materi yang diberikan, akan diberikan hadiah untuk peserta yang bisa menjawab pertanyaan atau bertanya kepada pemberi materi. Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan diskusi dengan pengurus serta karyawan untuk dapat dilaksanakan solusi-solusi yang kami samapiakan dan kami akan berusaha untuk follow up kedepannya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kp Serua Ciputat Tangerang Selatan. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 24 Maret 2021 hingga 26 Maret 2021:

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para pengurus dan karyawan untuk memperbaiki kinerja TPS 3R Rumah Kompos dengan masalah-masalah yang dihadapi, baik secara internal diperusahaan seperti Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Produksi, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan, dan secara eksternal yang meliputi hubungan karyawan dengan masyarakat yang ikut serta dalam memajukan TPS 3R Rumah Kompos.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengurus dan karyawan ada beberapa permasalahan yang

membutuhkan solusi dari kami diantaranya adalah:

1. Selama melakukan pengamatan bahwa pekerja melakukan pemilihan sampah organik dan non organik ditumpuk dalam satu tempat dari lima kendaraan, sehingga tidak ada yang bertanggung jawab terhadap sampah tersebut, ada yang kerja cepat dan ada juga yang lambat, sehingga pemilihan sampah organik dan non organik tidak berjalan dengan efektif dan efisien.
2. TPS 3R belum melakukan memanfaatkan sampah-sampah menjadi barang yang bernilai tinggi, padahal hasil pengamatan kami menemukan banyak sekali sampah rumah tangga yang didapatkan dari masyarakat yang dapat digunakan sebagai barang bernilai tinggi.
3. Melihat dari sampah-sampah yang didapatkan dari masyarakat bahwa yang ada di TPS 3R bahwa masih banyaknya masyarakat yang tidak memisahkan sampah-sampah organik dan non organik,
4. Sampah-sampah yang didapatkan TPS 3R dari masyarakat tidak hanya sampah rumah tangga, melainkan juga banyak sampah non rumah tangga, seperti Meja, kursi, jemuran, sepatu, Tv, dll, tetapi belum dapat dimaksimalkan untuk penggunaan barang-barang tersebut.
5. Melihat laporan keuangan yang sudah dijalankan sampai saat ini bahwa pencatatan masih menggunakan manual paper, karena belum pernah ada input dari masyarakat atau dinas tentang menggunakan aplikasi untuk laporan keuangan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak kampus yang diwakili oleh pembimbing untuk memastikan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, serta besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dalam pengabdian masyarakat.

## **PENUTUP KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengurus dan karyawan belum mengetahui pemilihan sampah non organik dan organik secara efektif dan efisien dan masih membutuhkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.
2. Pengurus dan karyawan belum mengetahui pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai tinggi sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.
3. Pengurus dan karyawan belum mengetahui cara sosialisasi kepada masyarakat untuk pemilihan sampah rumah tangga sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.
4. Pengurus dan karyawan belum mengetahui cara pemasaran untuk BBB (Barang Bekas Bermutu) sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.
5. Pengurus dan karyawan belum mengetahui cara pembuatan laporan keuangan yang digunakan sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.

## **SARAN**

TPS 3R supaya pemilihan sampah organik dan non organik dapat dilakukan perkendaraan yang mengangkut sampah oleh supir dan kernet kendaraan tersebut, sehingga mereka mempunyai tanggung jawab terhadap sampah yang mereka ambil dari masyarakat, dengan demikian para supir dan kernet akan ada rasa tanggung jawab yang mengakibatkan akan lebih efektif dan efisien dalam pemilihan sampah organik dan non organik, TPS 3R untuk membuat sebuah tas yang dibuat dengan menggunakan sampah organik dengan bahan baku dari plastik bekas kopi, dll, serta membuat kompos dari sampah non organik yang didapatkan dari masyarakat, pihak karyawan yang mengambil sampah dari masyarakat ketika bertemu dengan masyarakat untuk menyampaikan tentang pemisahan antara sampah organik dan non organik, serta pengurus TPS 3R untuk mengadakan diskusi dengan stek holder

seperti ketua RT dan ketua RW untuk membantu mensosialisasikan kepada masyarakat, trobosan untuk BBB (Barang Bekas Bermutu) dapat dibersihkan dan dijual belikan secara online, baik pembayaran secara COD ataupun secara transfer, dan untuk pembukuan menggunakan aplikasi Halokas yang dapat didownload di playstore sehingga lebih mudah dalam pencatatan sehingga lebih akurat, dan laporan dapat di unduh dalam bentuk excel dan PDF untuk dapat dibagikan ke masyarakat yang menggunakan TPS 3R sehingga laporan keuangan akan transparan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, Nova. (2012). Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Alex S. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik, hlm., 41-46
- Anomin, (2008), Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang : Pengelolaan Sampah, Jakarta.
- <http://www.pu.go.id/balitbang/sni/buat%20web/RSNI%20CD/ABSTRAK>
- Kuncoro Sejati. (2009). Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 57-61.
- Purnama, A. R., Ciptomulyono, U. (2011). Model Optimasi Alokasi Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Inexact Fuzzy Linear Programming (Studi Kasus: Pengelolaan Sampah Di Kota Malang). Surabaya.
- S/Cipta%20Karya/PERSAMPAHAN/SPESIFI KASI/SNI%2019-7030-2004.pdf.
- SNI. (2004). Standar Kualitas Kompos.
- Sudrajat, (2006), Mengelola Sampah Kota, Jakarta: Penabar Suwadaya
- Sulistiyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol. II, NO. 1

## STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK BERWIRAUSAHA GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA

<sup>1</sup>Agil Caturiyon, <sup>2</sup>Farhda Amelia Yusriani, <sup>3</sup>Aprilia Cindy Clarista, <sup>4</sup>Novita Ismianti, <sup>5</sup>Githa Enjelika

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*githaenjelika07@gmail.com](mailto:*githaenjelika07@gmail.com)

### Abstrak

Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga, hadir untuk memberikan memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan, serta ide-ide dalam melakukan wirausaha. Tujuan dari penyuluhan Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga ini untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga yang dimana khususnya ibu-ibu bisa timbul keinginan untuk berwirausaha dalam bidang olahan pangan dan mampu mendirikan UMKM.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Pemberdayaan

### Abstract

*Strategies for Empowering Housewives for Entrepreneurship to Increase Family Economic Income, are here to motivate and raise awareness of their potential and strive to develop knowledge, insights, and ideas in doing entrepreneurship. The aim of the counseling for the Housewife Empowerment Strategy is to increase the economic income of the family, which in particular for mothers can arise a desire to become entrepreneurs in the field of food processing and be able to establish UMKM.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Empowerment

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia.

Keberadaan ibu rumah tangga beserta hak dan kewajibannya dianggap sebagai suatu hukum alam yang secara alamiah memang harus dikerjakan oleh ibu rumah tangga. Tugas ibu rumah tangga adalah mengurus keluarga seperti memasak, membersihkan rumah, merawat dan mendidik anak-anak. Ibu rumah tangga sebuah profesi yang seringkali diabaikan karena dianggap tidak memberikan kontribusi ekonomi didalam sebuah keluarga. Padahal tantangan ekonomi keluarga lebih banyak dirasakan oleh kaum ibu karena kegiatan mereka

secara langsung dihadapkan pada barang-barang konsumsi keluarga setiap hari.

Lemahnya ekonomi keluarga membuat keterlibatan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mencari pendapatan tambahan dengan bekerja seperti berdagang atau bekerja pada orang lain untuk mendapatkan upah. Terkait dengan usaha meningkatnya ekonomi keluarga, ibu rumah tangga perlu ditingkatkan kemampuan agar mampu membantu perekonomian keluarga. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan. Memberikan motivasi, pengetahuan mengenai pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan dan penyuluhan kewirausahaan merupakan beberapa cara pemberdayaan untuk membekali para perempuan agar bisa bekerja dan memiliki penghasilan dengan usahanya dirinya berdaya.

Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang akan memotivasi terutama

para ibu rumah tangga untuk berwirausaha guna meningkatkan perekonomian keluarga.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama beberapa tahun terakhir. Menurut (AB, Susanto, 2014:193-194) konsep strategi, disimpulkan bahwa strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Strategi itu sendiri memiliki kaitan yang erat dengan konsep perencanaan dan pengampilan keputusan, sehingga strategi berkembang menjadi manajemen strategi. Strategi pembangunan yang bertumpuh pada pemihakan dan pemberdayaan dipahami sebagai suatu proses transformasi dalam hubungan social, ekonomi, budaya dan politik masyarakat. Perubahan structural yang diharapkan adalah proses yang berlangsung secara alamiah, yaitu yang menghasilkan harus menikmati. Begitu pula sebaliknya, yang menikmati haruslah yang menghasilkan.

Maka dari itu ada beberapa strategi menurut Laure (1982), yang dapat diterapkan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga:

#### 1. Strategi Redukatif

Strategi ini digunakan apabila diketahui adanya hambatan-hambatan social budaya dalam upaya menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan kelemahan pengetahuan atau pendidikan dan keterampilan dalam memanfaatkan suatu inovasi.

#### 2. Strategi Persuasif

Strategi ini merupakan upaya melakukan perubahan masyarakat dengan cara membujuk masyarakat tersebut untuk melakukan perubahan (Nanang Martono.2011:258-259).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara yang digunakan dalam menyelesaikan sesuatu dalam segala hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode berkomunikasi langsung

kepada masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan. Setelah itu membahas apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan usaha bagi Ibu-ibu yang belum memiliki usaha dalam masa pandemic ini dan memberikan Solusi yang dapat di terapkan yaitu Bisnis Kuliner dengan Memulai Bisnis Kue di Rumah.

Karena masa Pandemic saat ini bertepatan dengan masuknya bulan Ramadhan dan bisnis dadakan yang tepat berjualan kue di rumah. Bisnis yang satu ini pasti banyak dicari saat bulan Ramadhan, khususnya ketika mendekati Hari Raya Idul Fitri. Banyak dari masyarakat Indonesia yang merayakan Hari Raya dengan menyuguhkan kue kering sebagai camilan. Jadi untuk Ibu Rumah Tangga yang hobi membuat kue, bisnis ini akan menjadi ide yang tepat.

Memiliki kemampuan mengolah barang-barang menjadi sebuah kerajinan tangan menjadi peluang besar untuk dijadikan usaha bisnis. Kerajinan tangan yang banyak mendapat permintaan dari pasar bisa berupa souvenir wisuda, penghantar seserahan pernikahan, bahkan hingga pembuatan hampers untuk parsel dihari-hari special.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan penyuluhan yang sudah kami lakukan yaitu Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berbagai pendekatan, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya yang nantinya akan berstatus sebagai ibu rumah tangga guna. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan. 03 RW. 03 Pamulang Barat ini.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan mengenai strategi pemberdayaan kaum perempuan khususnya Ibu Rumah Tangga untuk berwirausaha guna meningkatkan

pendapatan ekonomi keluarga dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berbagai pendekatan, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya yang nantinya akan berstatus sebagai ibu rumah tangga guna. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan. Alasan itulah yang melatar-belakangi dilakukannya kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk memotivasi dan menggali potensi para ibu rumah tangga di Jl. Waru 2 RT. 03 RW. 03 Pamulang Barat ini. Melalui penyuluhan ini didapatkan bahwa keterlibatan pihak warga menjadi elemen yang tak terbantahkan untuk mencapai hasil yang diharapkan sehingga nantinya potensi ibu rumah tangga yang sudah tergali tersebut bisa bersinergi dengan program masyarakat.
2. Sebagai ibu rumah tangga, istri harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah untuk keluarga dapat membantu menunjang perekonomian dalam keluarga. Dari pemberdayaan perempuan untuk berwirausaha dapat diperoleh menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga sehari-hari, membiayai sekolah anak, merenovasi rumah, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.
3. Faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga ada beberapa faktor yang menjadi alasan ibu rumah tangga bekerja, (1) Dorongan untuk

mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga, (2) Ingin meringankan beban suami, (3) Lapangan pekerjaan yang tersedia, dan (4) Ingin menambah penghasilan sendiri.

4. Hambatan yang dihadapi Ibu rumah tangga di Jl. Waru 2 RT.03 RW.03 Pamulang Barat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dibagi menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kurangnya motivasi dan potensi pada diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal, kurangnya partisipasi kaum ibu rumah tangga dalam pelatihan pemberdayaan perempuan yang berhubungan dengan produktifitas wirausaha karena kesibukan dalam mengurus keluarga dan kurang tersedianya program-program dalam pemberdayaan perempuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunartin, G., et al (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3262-3269.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- Nurjaya, N., et al (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Sunarsi, D., et al (2021). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. *Prosiding ICoGEMT*, 1(1), 1-7.

## TANTANGAN DAN PELUANG PROFESI AKUNTAN DI ERA MILENIAL

<sup>1</sup>Yunita Kurnia Shanti, <sup>2</sup>Susi Sih Kusumawardhany  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
<sup>1</sup>[dosen00899@unpam.ac.id](mailto:dosen00899@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen01244@unpam.ac.id](mailto:dosen01244@unpam.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sinyal era automasi/digitalisasi. Artinya, peran teknologi mulai menggeser kendali pekerjaan yang biasa dilakukan manusia. Potensi teknologi menggantikan peran profesi akuntan hanya menunggu waktu. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skill baik interpersonal skills maupun intra-personal skills, business understanding skills dan technical skills agar mampu menjawab tantangan di era digital ini. Seorang akuntan harus aware terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada. Perubahan era memang tidak bisa dihindari, maka dari itu harus selalu bisa mengontrol reaksi dan sikap terhadap perubahan tersebut agar bisa ikut maju mengikuti perkembangan zaman. Dalam sektor akuntansi, berbagai tantangan yang hadir seiring datangnya era digital tak bisa dibiarkan begitu saja, harus dipelajari dengan baik agar dapat menentukan sikap untuk mengatasinya. Fasih berteknologi merupakan salah satu kunci menghadapi tantangan di era ini. Berdasarkan fenomena tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang telah melakukan penyuluhan secara daring via aplikasi zoom bagi murid-murid SMKS Daru Roja Cinere-Depok sebagai kepedulian akan pentingnya memahami tantangan dan peluang profesi akuntan di era milenial.

**Kata Kunci:** Tantangan Profesi Akuntan, Peluang Profesi Akuntan

### Abstract

*The rapid development of technology signals the era of automation/ digitization. That is, the role of technology began to shift the control of the work commonly done by humans. The potential of technology to replace the role of the accounting profession is just a matter of time. The role of accountant will be strategic and consultative. Therefore accountants need to have certifications such as eloquent technology, in order to be able to survive in competition. An accountant must also have strategies, including mastery of soft skills both interpersonal skills and intra-personal skills, business understanding skills and technical skills in order to be able to answer the challenges of this digital age. An accountant should be aware of the development of industrial revolution 4.0 by looking at the opportunities that exist. Era change is inevitable, therefore must always be able to control the reaction and attitude to the change in order to be able to move forward with the times. In the accounting sector, various challenges that come with the coming digital era can the attitude to overcome it. Eloquence in technology is one of the key challenges in this era. Based on this phenomenon, the community service team of Accounting Study Program S1 Pamulang University has conducted online counseling via zoom application for students of SMKS Daru Roja Cinere-Depok as a concern for the importance of understanding the challenges and opportunities of the accountant profession in the millennial era.*

**Keywords:** Challenges Of The Accountant Profession, Accountant Professional The Opportunities

### PENDAHULUAN

Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan big data.

Menghadapi era industri termutakhir masa kini, perkembangan ekonomi digital telah membuka berbagai kemungkinan baru sekaligus meningkatkan resiko secara bersamaan. Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi. Di era ini, perkembangan teknologi dan inovasi seolah berkejaran dengan waktu. Inovasi-inovasi baru

mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Pada Revolusi Industri 4.0 terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu dan profesi, oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing. Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan begitu cepat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi. Hal ini mengakibatkan Profesi akuntan underestimate terkait dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus dijawab.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sinyal era automasi/digitalisasi. Artinya, peran teknologi mulai menggeser kendali pekerjaan yang biasa dilakukan manusia. Potensi teknologi menggantikan peran profesi akuntan hanya menunggu waktu. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skill baik interpersonal skills maupun intra-personal skills, *business understanding skills* dan *technical skills* agar mampu menjawab tantangan di era digital ini. Seorang akuntan harus aware terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada. Perubahan era memang tidak bisa dihindari, maka dari itu harus selalu bisa mengontrol reaksi dan sikap terhadap perubahan tersebut agar bisa ikut maju mengikuti perkembangan zaman. Dalam sektor akuntansi, berbagai tantangan yang hadir seiring datangnya era digital tak bisa dibiarkan begitu saja, harus dipelajari dengan baik agar dapat menentukan sikap untuk mengatasinya. Fasih berteknologi

merupakan salah satu kunci menghadapi tantangan di era ini.

Dalam masa 5 tahun kedepan dimana teknologi 5G dalam perangkat telekomunikasi sudah diadopsi secara penuh, akses internet dalam kecepatan Gigabit per detik dan perangkat keras juga manusia sudah terhubung satu sama lain baik secara IoT atau IoP, akan mengubah peran akuntan yang digantikan oleh teknologi AI (Artificial Intelligence) dan robotik dalam melakukan pekerjaan dasar akuntan yaitu mencatat transaksi, mengolah transaksi, memilah transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan tersebut secara mandiri tanpa campur tangan manusia. Pola swakelola fungsi dasar akuntan inilah yang tentunya meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga (real time). Banyak perusahaan yang sudah mengembangkan hal ini karena sudah didukung adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan dan standarisasi arsitektur sistem informasi yang memadai dan sesuai tuntutan industri generasi keempat sehingga kompetensi krusial yang dibutuhkan bagi akuntan selanjutnya adalah kemampuan analisa data, mengikuti perkembangan teknologi informasi dan memperbaharui gaya kepemimpinan.

## **METODE**

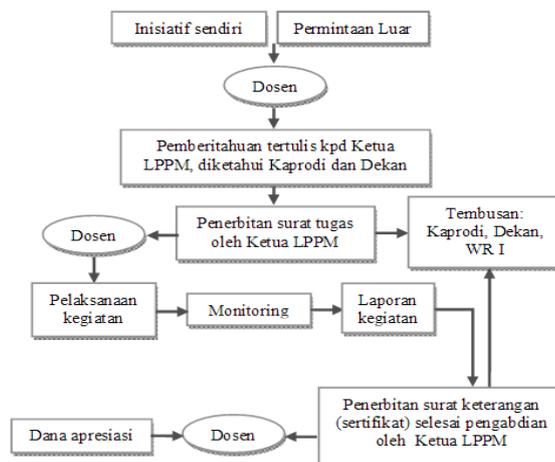
Adanya perubahan dalam Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang rencana awalnya dilakukan secara tatap muka langsung murid-murid SMKS Darul Rodja Cinere-Depok, tetapi karena adanya kebijakan PSBB arena wabah COVID-19 maka PKM ini dilakukan secara daring. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemaparan materi yang dilakkan secara daring (jarak jauh) dengan murid-murid SMKS Darul Rodja Cinere-Depok menggunakan aplikasi zoom. Penyelenggaraan PKM pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.00 sd 12.00 dihadiri sekitar 25 peserta, 2 Pendamping pihak sekolah dan 2 dosen Akuntansi S1 serta 2 mahasiswa akuntansi S1 dengan narasumber Ibu Yunita Kurnia Shanti sebagai pemateri. Kegiatan PKM ini selain

pemaparan materi dilakukan pula diskusi dan tanya jawab kepada peserta dalam pelatihan, kemudian diakhiri dengan pembagian doorprize kepada 5 peserta. Dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berasal dari : (i) Dana dari iuran panitia (dosen) yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKS Darul Roja Cinere-Depok. PKM ini dilaksanakan secara daring via aplikasi zoom yang didalamnya terdapat kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada murid tantangan dan peluang profeasi akuntan di era milenial, supaya murid-murid memilikibayangan kedepan apa yang harus dilakukan dalam mengapai cita-cita. Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat dukungan penuh dari pihak mitra, yakni Kepala Sekolah dan Pemilik Yayasan SMKS Darul Rodja Cinere-Depok dengan cara menghimbau dan menghadirkan murid SMKS terutama kelas XII sebagai peserta penyuluhan walaupun dilakukan secara daring atau jarak jauh via aplikasi zoom.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setelah sambutan dari Kepada Sekolah dan ketua pelaksana PKM yang selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan diskusi. narasumber menyampaikan pentingnya mengetahui tantangan dan peluang profesi akuntan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam bab 1, maka kami akan melaksanakan PKM melalui inisiatif dosen sendiri untuk melakukan penyuluhan, penambahan wawasan, pemaparan dan memberikan motivasi bagi para siswa SMKS jurusan Akuntansi tentang pentingnya profesi akuntan dan mengetahui tantangan peluangnya. Dan untuk memenuhi permintaan dari luar yang tertuju kepadanya, perlu mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan/persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan, dilengkapi dengan rencana kegiatan (Poposal). Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PKM. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PKM melaporkan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti presensi peserta, handout, modul, atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya.



Gambar 1 : Alur Prosedur Pelaksanaan PKM

Melihat hal tersebut kami bermaksud melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan wawasan ke SMKS DARUR ROJA dalam memberikan pemahaman terkait pengenalan peluang dan tantangan profesi akuntan kepada peserta didik khususnya jurusan akuntansi. Selanjutnya, pemberian motivasi untuk membentuk karakter peserta didik agar siap

menghadapi masa depan untuk mencapai kesuksesan. Hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan dengan peserta adalah Murid-murid SMKS Darur Roja Kelas XII Jurusan Akuntansi menunjukkan bahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk para siswa jurusan akuntansi adalah kegiatan untuk lebih mengenalkan kepada para siswa terkait peluang dan tantangan

profesi akuntan. Dalam hal ini dosen membantu mereka belajar lebih mengetahui dan memahami tentang profesi akuntan untuk lebih siap memasuki dunia kerja mengingat profesi akuntan mempunyai peluang yang besar dalam dunia kerja.

2. Dosen sebagai pemateri memberikan pengetahuan mengenai kewajiban seorang akuntan dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang telah dibuat dan memperluas peranan akuntan, ruang



Gambar 2. Foto Pembukaan Pelatihan



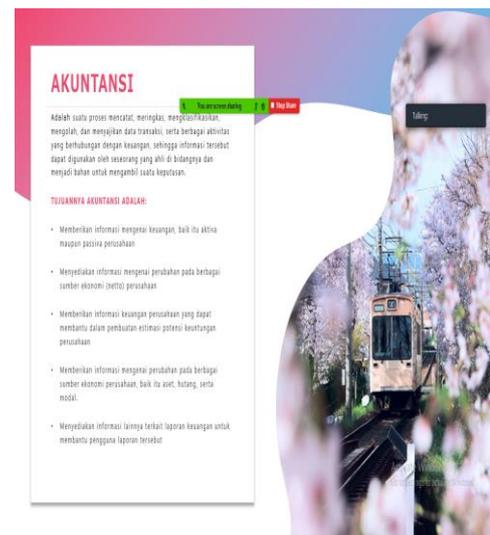
Gambar 4. Foto Pelatihan Bersama Peserta

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tingginya kebutuhan akuntansi diberbagai sektor telah menciptakan peluang profesi dan pekerjaan yang lebih banyak di bidang ini. Akan tetapi, minimnya informasi mengenai peluang profesi yang ditawarkan oleh bidang Akuntansi membuat berbagai pihak terutama siswa/i enggan untuk melanjutkan

lingkup pekerjaan akuntan publik semakin luas sehingga tidak hanya meliputi pemeriksaan akuntan dan penyusunan laporan keuangan. Para Murid-murid SMKS Darur Roja Kelas XII Jurusan Akuntansi antusias dan termotivasi untuk siap menghadapi masa depan dalam mencapai kesuksesan pada profesi akuntan. Harapan mereka bisa menjadi akuntan yang sukses sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki moral tinggi.



Gambar 3. Materi Pelatihan pendidikan atau bahkan pekerjaan mereka di sector atau jurusan Akuntansi. Akuntansi hanya dianggap memberikan peluang pekerjaan dibidang pembukuan dan administrasi semata sehingga banyak yang beranggapan bahwa hanya butuh keahlian pembukuan dan matematika sederhana saja untuk menjawab tantangan tersebut.

2. Pada kenyataannya, lulusan jurusan Akuntansi menawarkan peluang profesi yang lebih beragam, contohnya adalah Akuntan baik di sector pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai keterampilan tidak hanya pembukuan dan matematika dasar saja, akan tetapi keterampilan yang lebih dan spesifik lagi untuk dapat mengejar peluang profesi Akuntan.

### Saran

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan tetap dilakukan secara rutin untuk membantu Murid-murid SMKS Darur

Roja Kelas XII Jurusan Akuntansi dalam memanfaatkan peluang dan tantangan profesi akuntan. Beberapa saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait agar bisa mendukung kegiatan yang ada sehingga fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan Murid-murid SMKS Darur Roja Kelas XII Jurusan Akuntansi bisa terpenuhi.
2. Kegiatan yang sudah ada supaya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam melaksanakannya, agar Murid-murid SMKS Darur Roja Kelas XII Jurusan Akuntansi paham mengenai peluang dan tantangan profesi akuntan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Absara Lara, "Faktr-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik", 2011, Universitas Diponegoro, Fakultas ekonomi dan Bisnis
- Alek Candra Iswanto, Wahjono. 2019. Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi. INFOKAM Nomor I Th. XV/MARET/2019
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(1).  
<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1308-tantangan-profesi-akuntan-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional-pasca-pandemi-covid19>
- <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/11/akuntansi-dan-revolusi-industri-4-0-sebuah-tantangan-profesi-akuntan-di-era-digitalisasi/>
- <https://www.blj.co.id/2019/09/17/peluang-dan-tantangan-profesi-akuntan-di-era-revolusi-industri-4-0/>
- Profesi Akuntan Harus Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2018
- Putritama Afrida, 'Peluang dan tantangan profesi Akuntan di era Big Data " JURNAL AKUNTANSI VOL.7 NO. 1 JUNI 2019, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Sunasi, D., Kusjono, G., & Nuryana, I. (2019). Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 2(1), 41-44.
- UNAIR News, 2018. Akuntansi Ambil Peran dalam Revolusi Industri 4.0.

## EDUKASI BAHAYA COVID 19 & IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN DI MASJID AL-IKHLAS JAKARTA BARAT

<sup>1</sup>Ardi Cornelis, <sup>2</sup>Erlansyah Pandji Anom, <sup>3</sup>Selvy Sendari, <sup>4</sup>Yolanda Andriani, <sup>5</sup>Yoel Gordon Saputra Walangare  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*ardicornelis7@gmail.com](mailto:*ardicornelis7@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi COVID-19 atau virus corona merupakan pandemi yang sedang dirasakan dampaknya oleh hampir seluruh Negara yang ada di Dunia. Dampak tersebut tidak hanya pada aspek keselamatan hidup masyarakat, melainkan dapat dirasakan pada aspek ekonomi politik terutama pada negara dunia ke tiga seperti Indonesia. Tidak sedikit upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat sampai hari ini namun belum memberikan efektivitas sebagaimana mestinya. Hingga akhirnya, pemerintah menerapkan kebijakan Kebiasaan Baru dalam beraktivitas sehari – hari yang disebut juga New Normal, Semenjak dimulainya era New Normal pada kondisi pandemi COVID – 19 masyarakat sudah dapat beraktivitas hampir seperti biasanya, namun dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Hanya saja yang terjadi sering kali masyarakat terutama pada masjid – masjid masih banyak jemaah yang kurang mematuhi aturan protokol kesehatan tersebut yang kemungkinan akibat kurangnya kesadaran diri dan juga fasilitas dan himbuan protokol kesehatan yang kurang digalakan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memaparkan alternatif-alternatif yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya jemaah Masjid Al-Ikhlal Jakarta Barat akan bahayanya virus covid – 19 dan bagaimana mencegah penularannya melalui kiat – kiat PHBS atau Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.

**Kata Kunci:** COVID-19, Protokol Kesehatan, Pandemi, New Normal, PHBS

### Abstract

*The COVID-19 pandemic or corona virus is a pandemic that is being felt by almost all countries in the world. The impact is not only on the aspect of the safety of people's lives, but can be felt in the political economy, especially in third world countries such as Indonesia. Not a few efforts have been made by the central government to date but have not provided the effectiveness as it should. Until finally, the government implemented a New Habit policy in daily activities which is also called New Normal. Since the start of the New Normal era during the COVID-19 pandemic conditions, people have been able to carry out activities almost as usual, but by still implementing health protocols. It's just that what often happens is that people, especially in mosques, are still many congregations who do not comply with the rules of the health protocol which may be due to a lack of self-awareness and also the lack of facilities and health protocol appeals. This needs to be done to increase public awareness, especially the congregation of Al-Ikhlal Mosque in West Jakarta about the dangers of the covid-19 virus and how to prevent its transmission through PHBS tips or Clean and Healthy Living Behavior.*

**Keywords:** COVID-19, Health Protocol, Pandemic, New Normal, PHBS

### PENDAHULUAN

Fungsi masjid sangat signifikan terhadap kehidupan manusia, sehingga masjid sangat ramai dikunjungi masyarakat, khususnya pada waktu-waktu tertentu. Jama'ah yang paling ramai mengunjungi masjid adalah jama'ah laki-laki. Sementara, laki-laki merupakan kelompok yang rentan terhadap COVID-19. Kondisi ini menjadi potensi penyebaran dan penularan COVID-19. Untuk itu, perlu adanya manajemen

masjid berbasis health transition pada masa pandemi COVID-19.

Tujuannya adalah untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Manajemen ini memasukkan elemen konsepsi sosial dan perubahan perilaku kaitannya dengan penentu-penentu kesehatan (health determinants). Manajemen ini meliputi : pertama, physical management yang terdiri dari kepengurusan, pembangunan dan

pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan masjid, pengelolaan fasilitas-fasilitas masjid. Kedua, functional management yang meliputi fungsi masjid sebagai tempat dakwah, tempat pendidikan, dan tempat sosialisasi dan informasi tentang pencegahan penyebaran COVID-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa terpanggil untuk ikut serta dalam memberikan solusi persoalan yang dihadapi oleh Organisasi Masyarakat tersebut dengan judul PKM : “ **Edukasi Bahaya Covid 19 & Implementasi Protokol Kesehatan di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat** “ agar masyarakat dapat lebih memiliki kesadaran akan bahaya virus covid 19 dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui implementasi protokol kesehatan.

Rumusan masalah dari analisis permasalahan di atas, yaitu

1. Bagaimana memberikan pengetahuan tentang Edukasi Bahaya Covid 19 kepada masyarakat.
2. Bagaimana memberikan arahan Implementasi Protokol Kesehatan kepada masyarakat.

Adapun Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Memberikan pelatihan tentang Edukasi Bahaya Covid 19 & Implementasi Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat. Sehingga akan dapat meningkatkan kesehatan di lingkungan masyarakat tersebut.

Manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Manfaat dari pihak akademik

Bagi pihak akademik secara tidak langsung fungsinya sebagai dimensi intelektual. Yaitu pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai bahan referensi untuk membantu mahasiswa semester bawah yang akan menyusun proyek akhir serta menambah perbendaharaan buku dalam perpustakaan.

2. Manfaat bagi Masyarakat sekitar

Masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan, kebersihan dan kesehatan tubuh di wabah virus covid - 19 seperti saat ini.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan bagi sivitas akademika yang ingin mengangkat penelitian sejenis.

## **METODE**

Berdasarkan pendahuluan di atas, kami tim PKM dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Pamulang memberikan penjelasan tentang edukasi kesehatan untuk pencegahan covid - 19 di lingkungan masyarakat. Selain itu tidak hanya sampai memberikan penjelasannya saja akan tetapi kami juga memberitahukan asal usul virus covid - 19, informasi kematian virus covid - 19, memberitahukan tentang gejala virus covid - 19, memberitahukan tentang komplikasi infeksi covid - 19, memberitahukan tentang bagaimana corona virus merusak tubuh yang terinfeksi, memberitahukan panduan pelaksanaan ibadah di masjid sesuai dengan protokol kesehatan covid - 19 dan memberitahukan memakai masker dengan benar. Sehingga diharapkan bisa membantu warga setempat terhindar dari virus covid - 19. Hal yang akan kami bahas terkait masalah dan solusinya, sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase .

Dalam realisasi pemecahan masalah, kami membuat materi yang sudah menyesuaikan dengan kerangka pemecahan masalah yang ada. Mengingat bahwa pencegahan virus covid - 19 sangat penting untuk kesehatan warga setempat. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan, terlihat sekali antusias dari para warga sekitar dalam menerima pemaparan materi. Para pengurus dapat dengan mudah menyampaikan informasi seputar edukasi kesehatan untuk pencegahan covid - 19 kepada masyarakat seperti memberi tahu asal usul virus covid - 19, informasi kematian virus covid - 19, memberitahukan tentang gejala virus covid - 19, memberitahukan tentang komplikasi infeksi covid - 19, memberitahukan tentang bagaimana corona virus merusak tubuh yang terinfeksi, memberitahukan panduan pelaksanaan ibadah di masjid sesuai dengan protokol kesehatan covid - 19 dan

memberitahukan memakai masker dengan benar. Sehingga dengan begitu, dapat dikatakan presentase ketercapaian pun sudah mencapai 100%.

Sosialisasi dilakukan pada jemaah masjid Al-Ikhlas mengenai cara panduan protokol kesehatan untuk pencegahan virus covid - 19 untuk dilakukan sehari - hari dan khususnya pada saat melakukan ibadah di Masjid. Kegiatan pengabdian masyarakat kami juga di hadiri oleh ketua bidang SDM DKM Masjid Al-Ikhlas dan perwakilan warga sekitar.

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kita mendatangi lokasi masjid Al-ikhlas dan akan memberikan informasi tentang edukasi bahaya covid 19 dan implementasi protokol kesehatan disana.

Persetujuan proposal pengabdian masyarakat pada kampus Universitas Pamulang dan Masjid Al-Ikhlas Jalan Sumbawa Raya Kav. PTB Kel. Tegal Alur Kota Jakarta Barat guna membekali para pengurus untuk Pencegahan virus covid - 19.

Kegiatan ini meliputi bagaimana cara untuk para warga bisa menjaga kesehatannya dari virus covid - 19 ini dan menerapkan protokol kesehatan di dalam melaksanakan ibadah di masjid.

Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan dan mudah dimengerti serta dipahami oleh ketua bidang SDM DKM Masjid Al-Ikhlas, para pengurus Masjid dan warga.

Materi yang kami bagikan dengan cara praktek langsung menggunakan laptop agar mudah dipahami oleh warga sekitar, kami pun secara bergantian menyampaikan informasi tentang virus covid - 19, menyampaikan informasi tentang gejala virus covid - 19 dan menyampaikan cara panduan protokol kesehatan dimasa pandemi virus covid - 19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan Masjid Al-Ikhlas, Jalan Sumbawa Raya Kav.PTB, RT.6/RW.6, Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat. Yang dilakukan oleh peserta kegiatan yang terdiri dari mahasiswa

Universitas Pamulang, dosen pembimbing, masyarakat setempat yaitu ibu-ibu dan bapak-bapak setempat, para pengurus masjid Al-Ikhlas.

Adapun kegiatan dilaksanakan melalui penjeakan materi, diskusi, Tanya jawab, serta membimbing dalam upaya mengedukasi masalah yang sedang terjadi saat ini yaitu COVID-19. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta masyarakat sangat berantusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan.

Akibat pandemi ini pula, penggunaan masjid sebagai tempat ibadah juga menjadi dilema juga perhatian pemerintah agar tidak menjadi sumber penularan virus yang tinggi hingga akhirnya dikeluarkan aturan protokol kesehatan yang wajib diterapkan di semua rumah ibadah termasuk masjid. Atas dasar itu pula, kami melihat penggunaan rumah ibadah Masjid Al-Ikhlas masih kurang menerapkan protokol kesehatan dengan baik sehingga kami sosialisasikan kembali mengenai bahayanya Virus COVID-19 dan bagaimana pencegahan dan protokol kesehatannya.

Kami juga memberikan dukungan fasilitas protokol kesehatan seperti : Handsanitizer, Masker, Handsoap, juga Dispensernya yang diletakan di beberapa titik sudut masjid.

Tak lupa sebagai bentuk semangat beribadah, kami juga memberikan 2 ( dua ) buah Al-Quran untuk menambah persediaan Kitab suci Al-Quran yang dipakai untuk kegiatan pengajian dan sedikit sumbangan dana untuk menambah dana perbaikan masjid.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari masyarakat Sumbawa Raya Kav. PTB, RT.06/RW.06, Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu Masyarakat lebih memahami lagi tentang bahaya covid 19. Dengan cara kami melakukan edukasi bahaya covid 19 dan implementasi protokol

kesehatan ini bisa memberikan kewaspadaan tentang bahaya virus ini juga masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dalam kesehariannya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

#### Saran

- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- Muttaqin, H., Wahidin, K., Maulana, M., & Juarsih, J. (2020). PEMBERDAYAAN JAMAAH
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas

1. Bagi pengurus masjid Al-Ikhlas agar lebih memperhatikan kewajiban jema'ah untuk mengikuti aturan protokol kesehatan di masjid & juga memperhatikan ketersediaan fasilitas protokol kesehatan untuk para jema'ah yang akan melakukan ibadah di masjid.
2. Perlu adanya ketegasan kepada para jama'ah agar betul-betul menjalankan aturan protokol kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(2), 172-184.
- PAKPAHAN, Roida; Fitriani, Yuni. Analisa Pemanfaatan Teknologi pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- Shodiqin, Asep and Aziz, Rohmanur and Dewi, Ratna and Fitriani, Putri Diesy (2020). *Model*
- Sunarsi, D., Suryani, N. L., & Jati, W. (2020). Covid-19 Pandemic Analysis Toward Productivity Giving Layoffs Effect in The Company of Industrial Sector around South Tangerang. *Prosiding ICoISSE*, 1(1), 472-481.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

## MENABUNG SEJAK DINI AGAR SUKSES MERAIH MIMPI BAGI ANAK-ANAK DI TAMAN BACAAN PERIGI SAWANGAN

<sup>1</sup>Arief Budi Santoso, <sup>2</sup>Agung Apriyuda, <sup>3</sup>Ananda Dianti, <sup>4</sup>Hanisa,  
<sup>5</sup>Monica Mega Pertiwi, <sup>6</sup>Puri Widhi Hastuti  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*dosen01152@unpam.ac.id](mailto:dosen01152@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengedukasi sekaligus memotivasi anak untuk menggunakan uangnya secara benar serta memotivasi anak untuk gemar menabung agar masa depan yang lebih baik. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya, karena tabungan memiliki peranan penting dimasa depan. Menabung yang berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan dan merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Kegiatan dilakukan di Taman Bacaan Perigi di Sawangan pada Sabtu, 13 Februari 2021 dan metode kegiatan ini melalui tahapan sosialisasi, mengajarkan anak-anak secara langsung, menggunakan bahasa dan cara yang menyenangkan sesuai dengan tingkat usia mereka, serta membuat celengan dengan menggunakan bahan daur ulang

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Menabung, Keuangan

### Abstract

*This community service aims to educate as well as motivate children to use their money properly and motivate children to like to save for a better future. Some parents have started to invest in savings early in their children, because savings have an important role in the future. Saving means setting aside some of the money we have to save and is a way to manage money. The activity was carried out at the Perigi Reading Gardens in Sawangan on Saturday, February 13, 2021 and the method of this activity was through socialization stages, teaching children directly, using language and fun ways according to their age level, and making piggy banks using recycled materials.*

**Keywords:** Socialization, Saving, Finance

### PENDAHULUAN

Indonesia sendiri masih sangat jarang sekali memiliki lembaga pendidikan yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan, tidak adanya kurikulum khusus tentang pendidikan keuangan di sekolah atau lembaga pendidikan non formil lainnya. Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana. Masyarakat kita juga terkenal tabu jika anak-anak membicarakan uang karena dianggap masih belum dewasa padahal pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus baik dan dibiasakan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa mampu mengambil

keputusan yang benar untuk menggunakan uangnya.

Adanya keterbatasan pengetahuan dan perilaku masyarakat kita dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga berdampak pada literasi keuangan menjadi tidak penting sebagai bekal untuk hidup dan masa depan anak. Tingkat literasi keuangan remaja masih sangat rendah, pola hidup lebih hedon dan konsumtif, tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak menjadi perilaku dominan kehidupan remaja saat ini. Mereka juga tidak memiliki tabungan yang aktif, uang saku dihabiskan untuk gaya hidup, menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi sehingga menjadi gambaran dan alasan penting untuk melakukan edukasi sekaligus memotivasi anak-anak sejak kecil agar mereka gemar dan giat menabung, menggunakan uang

saku secara bijak hingga terbiasa nanti saat dewasa akhirnya memiliki perilaku keuangan yang positif.

### METODE

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini merupakan metode eksperimen kegiatan yang digunakan kepada peserta setelah diberikan pelatihan, selanjutnya mereka akan di berikan test guna mengetahui ke efektifan metode.

Tahap Pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari tahap yang akan menjelaskan tentang bagaimana pentingnya menabung sejak dini dan membiasakan diri untuk berhemat. Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu : Metode Penyuluhan dan Metode Simulasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini perlu diberi pemahaman menabung sangatlah penting dan mengajarkan kepada mereka bahwa menabung harus menjadi kebiasaan yang wajib dilakukan. Dengan mengajarkan cara seperti itu, maka kita telah mengajarkan mereka bahwa menabung merupakan hal yang penting yang harus dilakukan sejak dini. Mengajari mereka untuk menghargai uang yang mereka peroleh bahwa uang harus dihargai dan menjauhkannya dari sifat menghambur-hamburkan uang.

Mengajarkan menabung pada anak usia dini tidak perlu berpatokan pada nominal, melainkan terhadap konsistensi dan memotivasi agar anak kelak lebih giat menabung.



Gambar 1. Foto Bersama Panitia PKM



Gambar 2. Aktivitas selama PKM



Gambar 3. Pemberian Cenderamata Kepada Peserta PKM

## PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lingkungan Taman Bacaan Perigi dalam bentuk sosialisasi secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan mendidik dan mengenalkan anak cara mengelola keuangan yang baik, maka anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih menghargai uang serta pada kesempatan ini juga disimulasikan jika bahan-bahan bekas yang ada disekeliling mereka dapat dimanfaatkan untuk membuat celengan yang unik dan menarik sebagai media menabung

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Akbar, I. R., Sunarsi, D., Salami, M. M., Sarwani, S., & Catio, M. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Liputan6.com, "Cara Membuat Celengan dari Botol Bekas Air Mineral, Ikuti 4 Langkah Mudah Berikut", 27 Juni 2020, <<https://hot.liputan6.com/read/4290143/cara-membuat-celengan-dari-botol-bekas-air-mineral-ikuti-4-langkah-mudah-berikut>> [diakses pada 25 Januari]
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Seputar Pengetahuan, "Pengertian Menabung, Macam, Tujuan, Manfaat dan Tipsnya Lengkap" Agustus 2019, <<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/08/menabung.html>> [diakses pada 25 Januari 2021]
- Superyou.co.id, "Selain Sukses, Ini 5 Manfaat Menabung Sejak Usia Dini", 29 May 2020, <<https://superyou.co.id/blog/keuangan/manfaat-menabung-anak/>> [diakses pada 25 Januari 2021].

## PENYULUHAN MANAJEMEN SDM UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER REMAJA MASJID AT-TAQWA

<sup>1</sup>Ade Maulana, <sup>2</sup>Adi Firmansyah, <sup>3</sup>Fajar Syachril, <sup>4</sup>Fanni Pratama,  
<sup>5</sup>Rahmat Ikhassni, <sup>6</sup>Aidil Amin Effendy

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*aidil00967@unpam.ac.id](mailto:aidil00967@unpam.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PKM sebagai wahana untuk membentuk jiwa kepemimpinan kepada siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan berdiskusi bersama siswa-siswi yang hadir Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul penyuluhan manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan remaja masjid at-taqwa Sebanyak 25 remaja masjid mengikuti kegiatan ini namun belum mempunyai ilmu manajemen sdm yang baik. Hasil dari permasalahan diskusi ini adalah menciptakan manusia yang berkualitas sesuai dengan kompetensi atau keahliannya. Oleh sebab itu, dengan adanya manajemen SDM diharapkan remaja masjid akan mampu memberikan manfaat pada diri sendiri dan organisasinya.

**Kata Kunci:** Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi

### Abstract

*This activity is to know the implementation of PKM activities as a vehicle to form a leadership spirit to students. Community service uses the method of lectures and discussions with students who attend the implementation of community service activities with the title of human resource management counseling for the development of youth mosques at-taqwa As many as 25 mosque youth follow this activity but do not have good human resources management knowledge. The result of this discussion problem is to create a qualified human being in accordance with his competence or expertise. Therefore, with the management of human resources, it is expected that the youth of the mosque will be able to provide benefits to themselves and their organization.*

**Keywords:** Human Resource Management In Organization

### PENDAHULUAN

Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: Kebenaran, kejujuran, keterbukaan, keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen.

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pemimpin tidak menganiaya bawahan dan bawahan tidak merugikan pemimpin maupun perusahaan yang ditempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksudkan adalah mengurangi atau tidak

memberikan hak bawahan dan memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Seyogyanya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi bawahannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam menekankan pentingnya unsur kejujuran dan kepercayaan dalam manajemen Islam. Nabi Muhammad SAW adalah orang yang sangat terpercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Manajemen yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW mengelola (manage) dan mempertahankan (mantain) kerjasama dengan stafnya dalam waktu yang lama dan bukan hanya hubungan sesaat. Salah satu kebiasaan Nabi adalah

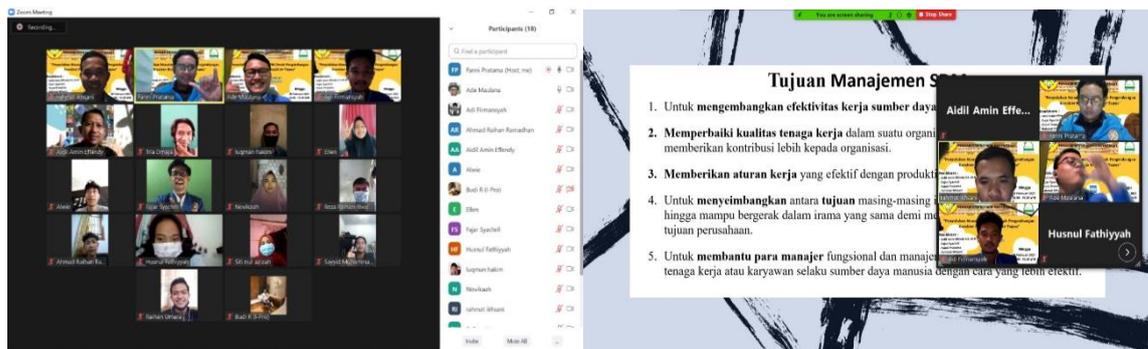
memberikan reward atas kreatifitas dan prestasi yang ditunjukkan stafnya.

#### METODE

1. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan berdiskusi bersama remaja masjid yaitu menjelaskan materi menggunakan penggunaan pendekatan dengan secara virtual yang ada di rumah masing masing. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: Kebenaran, kejujuran, keterbukaan, keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Organisasi akan berjalan baik dengan mempunyai visi misi yang baik karena di dalam visi misi mengetahui tujuan dari organisasi tersebut dan juga membuat

struktur yang terarah dengan ini bisa melihat pembagian pembagian pekerjaan dengan jelas dan membangun komunikasi yang baik.

3. Pengertian manajemen yang paling sederhana adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Secara ringkas pengertian manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
4. Manajemen dalam Islam merupakan kegiatan, proses dan prosedur tertentu untuk mencapai tujuan akhir secara maksimal dengan bekerja sama sesuai jobnya masing-masing. Maka kebersamaan dan tujuan akhirlah yang menjadi fokus utama.



Gambar 1. Tim PKM sedang memberikan materi presentasi

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 28 Februari 2021 kepada Remaja Masjid At-Taqwa melalui Video Conference Aplikasi Zoom.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM Mahasiswa/I Prodi Manajemen Universitas Pamulang, pelaksanaan kegiatan PKM sebagai wahana untuk memahami ilmu Manajemen SDM kepada Remaja Masjid At-Taqwa atau yang lainnya. Disimpulkan bahwa Remaja Masjid At-Taqwa sangat berperan sebagai sarana dan wadah untuk memahami ilmu Manajemen SDM yang memiliki jiwa Enterpreuner. Ini terbukti dengan adanya PKM ini sebagai bentuk penyuluhan mengenai ilmu Manajemen SDM remaja Masjid At-Taqwa dalam berorganisasi. Proses yang dimaksud dalam penyuluhan

mengenai ilmu Manajemen SDM untuk memahami ilmu Manajemen SDM dalam organisasi. Seorang dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan apabila seorang tersebut dapat memimpin anggotanya dengan baik, dapat bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin, jujur, dapat menyampaikan didepan umum dengan baik, cerdas dan amanah.

#### PENUTUP

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh resources yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia .Oleh karena itu sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan diminta pertanggungjawabannya kelak. Untuk

mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada. Di dalam surah Ar-Rohman ayat ke 33, Allah telah menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu seluas-luasnya tanpa batas dalam rangka membuktikan kemahakuasaan Allah SWT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ernawan, Erni R."Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis. Bandung:Alfabeta (2011).  
Hasibuan S.P Malayu. "Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara." (2014)  
Hasibuan, Malayu S.P, "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT Bumi Askara. ( 2011)  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/jtimaiyya/article/download/3414/2295> (Diakses pada tanggal 15 Februari 2021)  
<https://adieenilmu.blogspot.com/2011/05/manajemen-sumber-daya-manusia-msdm.html> (Diakses pada tanggal 15 Februari 2021)Nurjaya, N., Sunarsi, D.,

Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(2), 172-184.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi> (Diakses pada tanggal 15 Februari 2021)

<https://www.karyaone.co.id/blog/manajemen-sumber-daya-manusia/> (Diakses pada tanggal 15 Februari 2021)

Pangestu.1998. Statistik Induktif. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE.Engel, et al. 2000. Perilaku Konsumen. Terj.F.X. Budianto. Jakarta : Binarupa Aksara.

Robbin & Judge." Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat." (2015 )

Sunarsi, D., Akbar, I. R., Rozi, A., Khoiri, A., & Salam, R. (2021). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. Prosiding ICoGEMT, 1(1), 1-7.

Ulber, Silalahi." Asas Asas Manajemen. Bandung: Refika Adit" (2011).

## MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA VAKSINASI DI MASJID AL - IKHLAS, JAKARTA BARAT

<sup>1</sup>Iskak, <sup>2</sup>Muhammad Zuaim Rusydi, <sup>3</sup>Roni Hutauruk, <sup>4</sup>Shoful Chakim, <sup>5</sup>Wildan Ramdani Ahmad  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*iskak240498@gmail.com](mailto:iskak240498@gmail.com)

### Abstrak

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan PKM digunakan beberapa metode, yaitu: Metode Presentasi. Metode presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang vaksinasi. Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan jamaah masjid Al-Ikhlas mendapatkan wawasan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini;. Sharing Session Tentang vaksinasi COVID-19. Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk materi yang diperoleh. hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa jamaah masjid Al-Ikhlas sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Covid-19, Vaksinasi, Masjid Al-Ikhlas

### Abstract

*Vaccination is the process of giving vaccines by injection or dripping into the mouth to increase the production of antibodies to ward off certain diseases. In carrying out PKM activities, several methods are used, namely: Presentation Method. The presentation method was chosen to provide an explanation of vaccination. Question and answer method. The question and answer method is very important for the participants. This method allows the congregation of Al-Ikhlas mosque to gain insight into the importance of COVID-19 vaccination during the current pandemic; Sharing Session About COVID-19 vaccination. This sharing session is given to the participants in providing input and guidance for the material obtained. the results of this dedication show that the congregation of the Al-Ikhlas mosque is very enthusiastic to follow from beginning to end.*

**Keywords:** Community Service, Covid-19, Vaccination, Al-Ikhlas Mosque

### PENDAHULUAN

Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin.

Pemerintah Indonesia dan juga negara negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan

imunisasi untuk warganya. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang orang yang tidak dapat diimunisasi' contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi simpang (efek samping) yang berat.

Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara sisanya akan dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung

selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022.

Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Ada tujuh jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia. Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh Bio Farma, Astra Zaneqa, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech.

Survei terbaru yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting menunjukkan hanya sekitar 37 persen warga yang "secara tegas" mau divaksinasi COVID-19 jika sudah tersedia. 17 persen warga mengatakan tidak akan divaksinasi, bahkan 28 persen warga menyatakan tidak takut tertular COVID-19.

Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 orang mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Organisasi Masyarakat tersebut dengan judul PKM : **"Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat."**

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan. Maka rumusan masalah pada PKM ini adalah:

1. Bagaimana memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini?
2. Bagaimana memberikan pemahaman wawasan kepada jamaah masjid Al-Ikhlas mengenai manfaat dan dampak positif yang didapat dari vaksinisasi COVID-19?

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu jamaah Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat dalam memahami manfaat dan pentingnya vaksinasi Covid-19, Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini.
2. Memberikan pemahaman wawasan kepada jamaah masjid Al-Ikhlas bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinisasi COVID-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk para peserta pelatihan penulisan kegiatan dan surat menyurat maupun bagi para mahasiswa manajemen.

1. Manfaat bagi para peserta pelatihan, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 di masa pandemi saat ini.
2. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk mengamalkan ilmu sebagai wujud peran serta secara nyata pengabdian diri kepada masyarakat.

Ketercapaian target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan kelompok sasaran Jamaah Masjid Al-Ikhlas Cengkareng, Jakarta Barat yang kami lakukan dapat dilihat dari tiga hal. Pertama, ketercapaian tujuan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ada pada rencana yang telah disusun di dalam proposal. Kedua, terpublikasikannya aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada jamaah masjid Al-Ikhlas Cengkareng, Jakarta Barat. Sehingga mampu menjadi penggerak rekan mahasiswa lainnya untuk melakukan hilirisasi ilmu di kampus kemasyarakatan. Ketiga, luaran yang akan dihasilkan oleh PKM ini berupa Jurnal dengan Judul **"Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat"**.

#### **METODE**

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini

Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.

2. Penentuan Lokasi

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.

3. Perancangan kebutuhan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:

- a) Perancangan materi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini.
- b) Perancangan materi tentang manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.
- c) Perancangan alat. Menyiapkan proyektor.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a) Persentasi
- b) Tanya Jawab
- c) Diskusi / sharing

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra. Adapun solusi tersebut akan kami laporkan dalam bentuk luaran kegiatan PKM yang terdiri dari beberapa tahapan.

1. Luaran PKM terkait bagaimana pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini.
2. Luaran PKM terkait bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.
3. Dilaksanakannya penyuluhan mengenai bahaya covid dan juga amannya vaksin Covid yang sudah disediakan oleh Pemerintah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk

meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu.

Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan.

Dengan vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin COVID-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau, apabila sudah tertular COVID-19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya komplikasi serius.

Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19. Menurut penelitian yang dilakukan para ahli, beberapa fakta yang harus diketahui tentang vaksinasi COVID-19 sebagai berikut.

1. Vaksin COVID-19 Tidak Membuat Seseorang Terjangkit COVID-19

Vaksin COVID-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID-19. Artinya, vaksin COVID-19 tidak membuat terinfeksi COVID-19.

Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab COVID-19.

2. Setelah Mendapatkan Vaksin COVID-19 tidak akan membuat Positif COVID-19 pada Tes Virus

Baik vaksin yang diizinkan dan direkomendasikan baru-baru ini maupun vaksin COVID-19 lain yang saat ini masih

dalam uji klinis tidak dapat menyebabkan hasil positif pada tes virus, saat melihat apakah seseorang sedang terinfeksi. Jika tubuh berhasil menciptakan respon imun spesifik terhadap virus corona, ada kemungkinan akan mendapatkan hasil positif pada beberapa tes antibodi. Tes antibodi menunjukkan seseorang pernah mengalami infeksi sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Hanya saja, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi COVID-19 bisa memengaruhi hasil pengujian antibodi.

3. Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi

Ini karena risiko kesehatan yang para terkait COVID-19 dan fakta bahwa infeksi ulang COVID-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi COVID-19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang.

Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu.

4. Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19

Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.

5. Vaksin COVID-19 Tidak Akan Mengubah DNA Seseorang

Vaksin COVID-19 tidak mengubah atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apapun. Vaksin RNA Messenger atau vaksin mRNA adalah vaksin COVID-19 pertama yang diizinkan untuk digunakan di Amerika Serikat. Vaksin ini mengandung sebagian protein dalam virus yang memicu respon imun dalam tubuh. Perlu diketahui, mRNA dari vaksin COVID-19 tidak pernah memasuki inti sel, tempat DNA disimpan. Artinya, mRNA

tidak bisa mempengaruhi atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apapun.

Vaksin yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin. Vaksin Covid-19 Sinovac dari China yang tergolong vaksin virus mati, sudah mendapat izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona (Covid-19) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk memancing respons imun. Vaksin inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit.

Vaksin inactivated telah digunakan untuk penyakit Hepatitis A, Flu, Polio, dan Rabies. Bio Farma bekerja sama dengan Sinovac agar bisa memproduksi vaksin yang bernama CoronaVac. Oleh karena itu, uji klinis fase III dilakukan di Indonesia. Untuk pengujian klinis di Indonesia, Bio Farma bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk menyiapkan uji klinis vaksin Covid-19.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu.

Kegiatan edukasi tentang pentingnya vaksinasi di Masjid Al-Ikhlas hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Pelaksanaan pengabdian untuk jamaah Masjid Al-Ikhlas Cengkareng, Jakarta Barat ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap diskusi dengan menjawab kekhawatiran tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. Adanya kesesuaian materi dengan kekhawatiran Jamaah masjid Al-Ikhlas tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19.
2. Adanya respon positif dari jamaah masjid Al-Ikhlas yang ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Jamaah masjid Al-Ikhlas telah memahami pentingnya vaksinasi di masa pandemi saat ini serta mengetahui manfaat dan efek samping dari vaksin COVID-19.

#### Saran

Saran yang diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang kepada jamaah masjid Al-Ikhlas adalah sebagai berikut:

- a. Bagi jamaah masjid Al-Ikhlas Cengkareng, Jakarta Barat agar tidak perlu khawatir lagi tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19.
- b. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

## SOSIALISASI PEMBUATAN KONTEN KREATIF DIGITAL GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MENCIPTAKAN INOVASI BARU BAGI GENERASI MUDA DIMASA PANDEMI

<sup>1</sup>Ravena Dellarosa, <sup>2</sup>Rizal Akbar Maulana, <sup>3</sup>Jaylani Rahman, <sup>4</sup>Kareynina Sarah Bila, <sup>5</sup>Hamidah Handayani, <sup>6</sup>Haidilia Maharani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*rvndella@gmail.com](mailto:*rvndella@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar yang beralamat di Jalan Sulawesi IV Blok E VI no 7, Vila Bintaro Indah, Jombang, Tangerang Selatan.

Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tersebut dengan memberikan penjelasan serta diskusi mengenai pentingnya pembuatan konten kreatif digital guna meningkatkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru di masa pandemi Covid-19.

Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti makna konten yang baik dan mendidik, mengenal berbagai macam aplikasi pembuatan konten digital melalui smartphone serta langkah-langkah dalam pembuatan konten kreatif digital, sehingga ke depan para anggota Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar, akan lebih tertarik dalam membuat konten kreatif digital guna meningkatkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru di masa pandemi.

**Kata Kunci: Konten Kreatif Digital, Kreativitas, Inovasi**

### Abstract

*The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to members of the Binar Community Learning Activity Center (PKBM) which is located at Jalan Sulawesi IV Blok E VI no 7, Vila Bintaro Indah, Jombang, South Tangerang.*

*The method of this activity is to visit the Community Learning Activity Center (PKBM) by providing explanations and discussions about the importance of creating digital creative content to increase creativity and create new innovations during the Covid-19 pandemic.*

*The result of this activity is that the participants become more aware of the meaning of good and educational content, get to know various kinds of digital content creation applications through smartphones and the steps in creating digital creative content, so that in the future members of the Binar Community Learning Activity Center (PKBM), will be more interested in creating digital creative content to increase creativity and create new innovations during the pandemic.*

**Keywords: Digital Creative Content, Creativity, Innovation**

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan kadar lingkungan kepada Masyarakat.

Pandemi virus corona bukan hanya mengubah bagaimana orang menjaga kesehatan mental dalam kegiatan sehari-hari, namun, juga bagaimana mereka menghibur diri.

Sejak pandemi Covid-19, masyarakat diimbau untuk sebisa mungkin berkegiatan di dalam rumah, termasuk sekolah dan bekerja. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan beberapa waktu lalu membatasi tempat-tempat publik yang boleh dibuka, termasuk tempat hiburan, pusat olahraga dan pusat perbelanjaan.

Masyarakat untuk sementara waktu mengalihkan kebutuhan hiburan mereka, yang semula datang langsung secara fisik, kini dengan cara menikmati konten lewat platform digital. Apalagi saat ini tren masyarakat untuk mengakses media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook dan lain-lain, semakin meningkat dimasa Pandemi. Karenanya situasi semacam ini bisa jadi peluang masyarakat untuk pengembangan konten kreatif digital.

Salah satu permasalahan dimasa pandemi ini adalah bagaimana terbangunnya kesadaran masyarakat terutama generasi muda agar mau mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru dengan membuat konten kreatif digital. Sehingga penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan menyadarkan dan membantu generasi muda yang dilakukan ini berjudul “**Sosialisasi Pembuatan Konten Kreatif Digital Guna Meningkatkan Kreativitas dan Menciptakan Inovasi Baru Bagi Generasi Muda di Masa Pandemi**”.

Konten Kreatif adalah informasi yang berisi hal-hal yang diciptakan dengan menggunakan berbagai macam pendekatan baik yang belum pernah ada sebelumnya atau hal lama namun dikemas lagi mengikuti perkembangan sekarang. Konten Kreatif Digital adalah bentuk sajian informasi yang di dalamnya dapat berupa hiburan, berita atau informasi lain yang disajikan secara orisinil melalui media baru. Konten Kreatif Digital dapat berupa artikel, video, audio maupun multimedia yang diunggah di Internet.

Dengan adanya media baru memungkinkan orang-orang untuk memproduksi berbagai konten secara independen dan bermodal relatif kecil. Misal media audio-video yang selama ini didominasi oleh industri televisi dengan modal yang besar dalam produksi dan distribusinya saat ini jauh lebih terjangkau proses produksi dan distribusinya. Pencipta konten dapat menyunting berkas audio-video secara daring dan mengunggahnya pada situs web berbagi video seperti YouTube atau Vimeo lalu memasang iklan di dalamnya dan dapat menghasilkan uang secara pasif. Begitu juga dengan industri-industri konvensional yang lain

seperti fotografi kini dapat diunggah di situs pasar berbasis fotografi, dan masih banyak lagi yang lain.

Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Conny R Semiawan (2009:04)

Ciri-ciri Kreativitas :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Memiliki daya imajinasi yang tinggi
3. Selalu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
4. Melihat suatu masalah dalam berbagai sudut pandang
5. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang ataupun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi (Everett M. Rogers).

Ciri-ciri Inovasi :

1. Memiliki ciri khusus
2. Memiliki unsur pembaharuan
3. Program inovasi melalui program yang terencana
4. Memiliki tujuan

## METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode presentasi atau edukasi bersama Peserta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar dengan menjelaskan materi menggunakan metode digital.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber

Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat masyarakat

untuk menumbuhkan semangat dalam membuat konten kreatif digital. Masyarakat bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi baru di masa pandemi Covid-19.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan selama 1 ( satu ) hari, yaitu tanggal 13 Februari 2021 :

Materi penyuluhan adalah pembuatan konten kreatif digital bersama pesetka PKBM Binar dimasa pandemi. Tujuan: Dari rumusan masalah diatas dapat ditarik sebuah tujuan yaitu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konten kreatif digital, bagi generasi muda dimasa pandemi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Jalan Sulawesi IV Blok E VI no 7, Vila Bintaro Indah, Jombang, Tangerang Selatan.



Gambar 2. Kegiatan Acara Selama PKM  
Persiapan kegiatan ini berupa penentuan materi yang cocok untuk disampaikan kepada seluruh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar dengan judul sosialisasi pembuatan konten kreatif digital guna meningkatkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru bagi generasi muda di masa pandemi.

Materi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat Khususnya generasi muda dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masa Pandemi Covid 19, sehingga dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap perkembangan konten kreatif digital.

### PENUTUP

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Binar yang beralamat di Jalan Sulawesi IV Blok E VI no 7, Vila Bintaro Indah, Jombang, Tangerang Selatan, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk membuat konten kreatif digital guna mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru di masa pandemi. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Conny R. Semiawan. 2009. Kreativitas dan Keberkatan Jakarta : PT. Indeks
- Conny Setiawan, dkk, 1998, pendekatan keterampilan proses, Jakarta, Gramedia.
- Evita Widasari, Abi Senoprabowo Dan Dimas Irawan Ihya'ulumuddin, Perencanaan
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.

- Konten 16 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Bekraf Melalui Video Fulldome, (Univeritas Dian-- Nuswantoro, 2017)
- Sahlan Sulaiman, Wasman, Multi, 1998 Dimensi Sumber Kreatifitas Manusia. Bandung, Sinar Baru .
- Sunarsi, D., Suryani, N. L., & Jati, W. (2020). Covid-19 Pandemic Analysis Toward Productivity Giving Layoffs Effect in The Company of Industrial Sector around South Tangerang. *Prosiding ICoISSE*, 1(1), 472-481.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

## MENINGKATKAN DAYA JUAL PRODUK MELALUI PEMASARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA WPI (WIRUSAHA PELAJAR INDONESIA) WILAYAH BOGOR

<sup>1\*</sup>Widhi Wicaksono, <sup>2</sup>Suyatin, <sup>3</sup>Panji Galih Kusumo Adie, <sup>4</sup>Rachmawaty, <sup>5</sup>Eko Cahyadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen01049@unpam.ac.id](mailto:dosen01049@unpam.ac.id)

### Abstrak

Generasi Muda adalah sebuah generasi unggul sebagai penerus generasi selanjutnya, walaupun saat ini masih di masa pandemi Covid-19, jiwa-jiwa muda yang memiliki bisnis atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya agar dapat berkembang dan mampu bertahan walaupun di masa pandemi saat ini WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) di berbagai cabang yang ada di Indonesia, seperti Bogor, Tangerang Selatan dan sebagainya, diharapkan mampu menambah jumlah UMKM di masing-masing kota, khususnya di Kota Bogor dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yang tergabung dalam Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) perlu juga melakukan pemasaran melalui Online atau e-commerce yang dapat meningkatkan daya jual produk dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Target dari PKM ini Bimbingan berupa arahan bagaimana menjadi para pelaku wirausaha yang berhasil dan wawasan mengenai bahan baku yang mudah didapat, cara terbaik pemasaran dan bagaimana produk laku serta bagaimana cara mendapatkan laba yang maksimal

**Kata Kunci:** Pemasaran Online, Masa Pandemi, Wirausaha Pelajar Indonesia, Bogor

### Abstract

*The Younger Generation is a superior generation as the next generation, although it is still in the covid-19 pandemic, young people who have businesses or MSMEs (Small and Medium Micro Enterprises) must continue to innovate and develop their businesses in order to grow and be able to survive even in the current pandemic WPI (Indonesian Student Entrepreneurship) in various branches in Indonesia, such as Bogor, South Tangerang and so on, it is expected to increase the number of MSMEs in each city, especially in the city of Bogor and its surroundings, but as a beginner entrepreneur who is a member of the Indonesian Student Entrepreneur (WPI) need to also do marketing through Online or e-commerce that can increase the selling power of products and compete with other similar businesses. The target of this PKM Guidance in the form of direction on how to become successful entrepreneurs and insights on raw materials that are easy to get, the best way of marketing and how products sell and how to get maximum profit.*

**Keywords:** Online Marketing, Pandemic Period, Indonesian Student Entrepreneurship, Bogor

### PENDAHULUAN

Generasi Muda adalah sebuah generasi unggul sebagai penerus generasi selanjutnya, walaupun saat ini masih di masa pandemi Covid-19, jiwa-jiwa muda yang memiliki bisnis atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya agar terus dapat berkembang dan mampu bertahan walaupun di masa pandemi saat ini. Salah satu mempertahankannya dapat dilakukan melalui strategi pemasaran secara *Online* seperti pemanfaatan media sosial di kalangan muda-mudi agar membuka peluang terjualnya produk atau jasa yang dipasarkan menjadi lebih luas dan terencana.

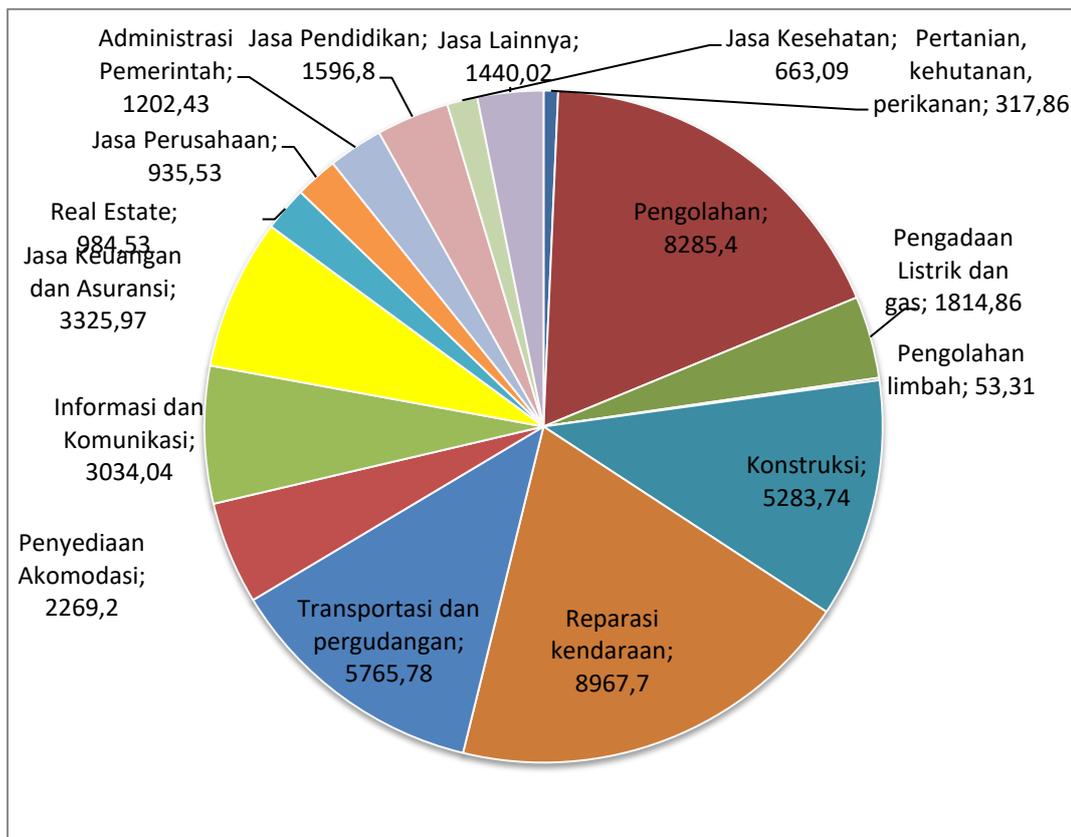
Dengan adanya WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) di berbagai cabang yang ada di Indonesia, seperti Bogor, Tangerang Selatan dan sebagainya, diharapkan mampu menambah jumlah UMKM di masing-masing kota, khususnya di Kota Bogor dan sekitarnya, karena semakin bertambahnya jumlah UMKM yang ada di Bogor, maka semakin bertambahnya pendapatan daerah melalui pembayaran pajak dari UMKM itu sendiri, sebagaimana untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu daerah yaitu dari seberapa besar pendapatan regional perkapita penduduk, karena PDRB (*Produk Domestik Regional Bruto*) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai

barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) kota Bogor menunjukkan bahwa Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2020 dengan bentuk presentase, maka lapangan usaha Reparasi Kendaraan memberikan kontribusi terbesar dalam

pembentukan PDRB Kota Bogor tahun 2020 yaitu sebesar 20%, kemudian diikuti oleh lapangan usaha Pengolahan sebesar 18%, Transportasi dan Pergudangan 13%, Konstruksi 12%, dan Industri Lainnya sebagaimana data terlampir dalam diagram di bawah ini.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Bogor Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), pada tahun 2020, sebagai berikut:



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bogor 2021

Gambar 1. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha, tahun 2020

Dari data diagram di atas, masih terbatasnya jumlah industri yang tersebar di wilayah Bogor dimana industri biasanya lahir dari sebuah UMKM, sehingga UMKM diharapkan akan terus tumbuh besar menjadi sebuah industri dan perusahaan, karena menurut peneliti salah satu faktor sedikitnya jumlah perusahaan industri dan UMKM yang ada di Bogor ialah faktor kurangnya UMKM dalam memasarkan produk atau jasanya secara digital atau *Online*, karena Efektivitas pemasaran *Online* atau digital pada sebuah UMKM perlu diperhatikan, agar terus mendongkrak

penjualan ke arah yang signifikan.

Hal ini diperkuat dalam sebuah riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini

sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). "Promosi *Online* lebih efektif pemasarannya melalui Media Sosial yaitu Whatsapp dengan presentase paling tinggi sebesar 34%, Instagram dengan presentase 31%, facebook dengan presentase 19% dan selainnya, informan juga menggunakan media sosial berupa twitter sebesar 4%, website sebesar 4% dan *Online* shop: shopee sebesar 8%, sehingga promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak."

Hal ini sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh Fadly, H. D., & Utama, S. (2020), "Bahwa pandemi COVID-19 ini telah banyak menimbulkan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia, hal ini tentunya akan mempengaruhi roda perekonomian kita. Salah satu kiat yang efektif untuk diterapkan pada masa pandemi ini adalah dengan memaksimalkan pemasaran *Online* dan membangun branding kita, mengingat semakin banyaknya masyarakat yang memulai WFH (*work from home*), dengan demikian peluang untuk memaksimalkan pemasaran kita semakin mudah karena penggunaan internet pada saat pandemi Covid-19 meningkat pesat."

Sebagaimana juga riset yang dilakukan oleh Anugrah, R. J. (2020), menurutnya, "Dengan kecenderungan masyarakat yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggeluti media sosial, perusahaan akan dengan mudah mencapai target yang mereka tentukan."

Oleh karena itu, WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) sebagai wadah para remaja yang berwirausaha baik dari kalangan pelajar maupun mahasiswa, khususnya Kota Bogor, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang tergabung dalam sebuah wadah atau organisasi seperti WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat,

baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et al (2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka disarankan di usia remaja, baik pada saat menjadi pelajar maupun mahasiswa, harus terus haus ilmu dan belajar. "Belajar pada hakikatnya adalah 'perubahan' yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar." (Hamalik, Oemar. 2008 : 37).

Ciri-ciri tertentu dalam kegiatan belajar menurut Edi Suardi dalam (Djamarah, Syaiful Bahri et al, 2014:39-41), diantaranya yaitu "Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

## METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

Saat permulaan dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan ice breaking dan *brain gym* agar peserta PKM dapat lebih termotivasi mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Sambutan sebagai pembuka dari rangkaian acara oleh Ketua Pelaksana PKM dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan dari pihak wirausaha pemula yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa yaitu Founder WPI Bogor dan Pembina Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Pusat serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.

Penyajian materi kegiatan Pemberian Materi PKM dengan tema "Meningkatkan Daya Jual Produk melalui Pemasaran *Online* di Masa Pandemi pada WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Wilayah Bogor". Dalam pemberian materi kewirausahaan

menggunakan video conference berupa Aplikasi Zoom. Setelah Pemberian pelatihan mengenai kewirausahaan kemudian dilanjutkan dengan kuis dan tanya jawab. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup

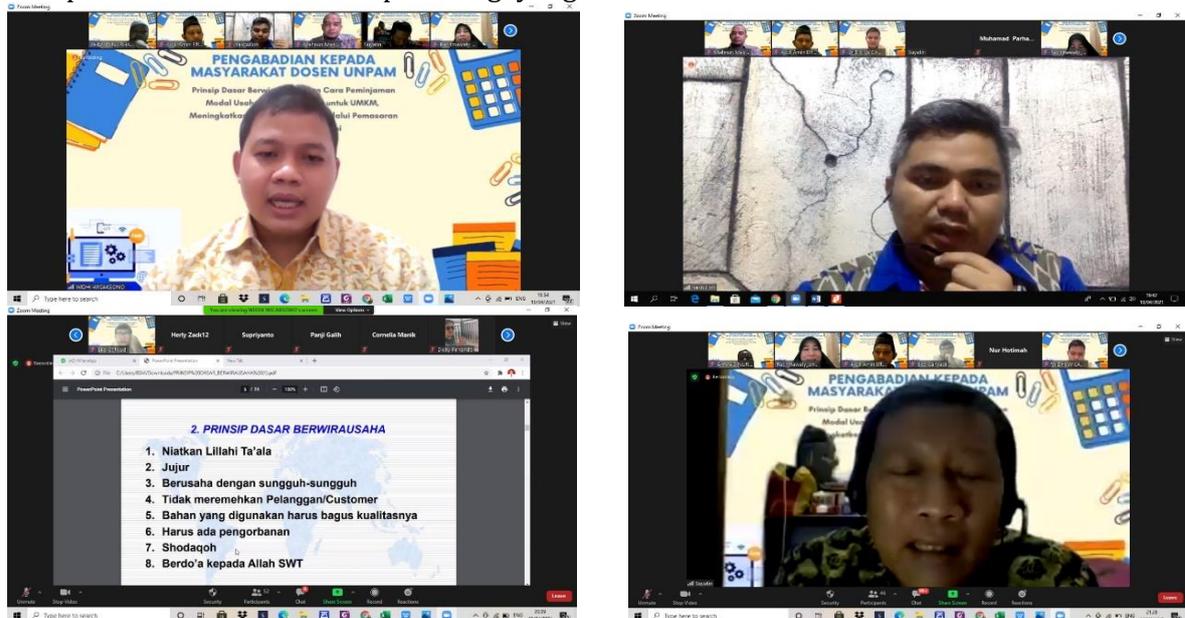
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Bogor ialah Kurangnya Ilmu pengetahuan dalam wirausaha Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Bogor belum memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang memadai mengenai wirausaha yang kreatif, inovatif dan diferensiatif dan Tidak adanya yang membimbing dalam menjalankan bisnis. Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Bogor tidak ada yang membimbing dalam menjalankan bisnis atau usaha, sehingga mereka ragu dan merasa takut dalam memulai dan menjalankan bisnis.

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini yaitu (1) Pemberian motivasi dan ilmu kewirausahaan. Dalam Pemberian motivasi dan ilmu kewirausahaan kepada Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Bogor mengenai wirausaha yang kreatif, inovatif dan diferensiatif yaitu produk yang mempunyai ciri khas agar mudah dikenali masyarakat. Keilmuan wirausaha ini tidak hanya sekedar teori namun terdapat motivasi yaitu motivasi yang diberikan berupa kisah Sukses beberapa orang yang

sukses dalam berwirausaha seperti kisah sukses bapak alm. Bob Sadino, ustadz Yusuf Mansur, bapak DR. (HC). H. Darsono sebagai pendiri Unpam dan lain sebagainya, hal ini agar remaja sebagai generasi muda dapat termotivasi dan mengambil pelajaran yang diberikan oleh orang-orang yang sudah menjalankan usaha dan sukses dalam berwirausaha. (2) Bimbingan dalam menjalankan bisnis

Solusi yang diberikan kepada mitra atau Wirausaha Pelajar Indonesia (WPI) Bogor: bimbingan bagaimana cara menjual produk dan kemudian kita membimbing sampai wirausaha pemula yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa benar-benar dapat mengembangkan usahanya. Bimbingan ini berupa arahan bagaimana menjadi para pelaku wirausaha yang berhasil dan wawasan mengenai bahan baku yang mudah didapat, cara terbaik pemasaran dan bagaimana produk laku serta bagaimana cara mendapatkan laba yang maksimal. (3) Praktek dan simulasi cara dagang dan bahasa dalam menjual produk. Dosen Unpam sebagai pihak penyelenggara akan mengadakan praktek dan simulasi cara dagang dan bahasa dalam menjual produk, sehingga pihak wirausaha pemula yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa dapat langsung belajar mempraktekkan cara menjual produk dengan bahasa yang baik, mudah dipahami konsumen dan produk yang kita jual agar mudah laku di pasaran.



Gambar 2. Kegiatan PKM Melalui Via Online

## PENUTUP

WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) sebagai wadah para remaja yang berwirausaha baik dari kalangan pelajar maupun mahasiswa, khususnya Kota Bogor, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang tergabung dalam sebuah wadah atau organisasi seperti WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. J. (2020). "Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing oleh UMKM dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19)." *MANOVA (Jurnal Manajemen dan Inovasi)*, 2(2).
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bogor. 2020. <https://bogorkota.bps.go.id/publication.html>, diakses pada 29 Maret 2021
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 5, PT Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 39-41
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Fadly, H. D., & Sutarna, S. (2020). "Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 213-222.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7, PT. Bumi Aksara, Jakarta. Hlm. 37
- Nasution, Prof. Dr. S., 2015. "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150.

## PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS DESAIN KEMASAN PRODUK UKM DI DESA KEDAUNG

<sup>1</sup>Septi Rostika Anjani, <sup>2</sup>Anggi Ayu Wandini, <sup>3</sup>Dimas Aziz Malpaci, <sup>4</sup>Muh. Dwi Andri Putra,  
<sup>5</sup>Muh. Tri Andre Putra, <sup>6</sup>Muhammad Faisal Alwi  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*dosen01699@unpam.ac.id](mailto:dosen01699@unpam.ac.id)

### Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UKM merupakan hal yang sangat penting dalam menghadapi era industri 4.0. Terlebih, Sektor ini mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, kerap kali ditemukan kemasan (Packaging) Produk UKM belum bisa bersaing dengan produk pabrikan. Salah satu solusinya adalah dengan memperhatikan desain kemasan produk UKM. Dengan kegiatan ini akan diberikan pembinaan dan pelatihan kepada 10 pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Desa Kedaung untuk memperbaiki kemasan produk UKM yang diharapkan dapat meningkatkan pemasaran, segmen pasarnya semakin bertambah, dan omset pemasaran semakin meningkat. Sehingga Produk-produk UKM dapat mampu bersaing dengan produk di Industri besar.

**Kata Kunci: Kemasan, Produk, UKM, Pemasaran**

### Abstract

*Small and Medium Enterprises (SMEs) are the backbone of the national economy. SMEs are very important in the face of the industrial era 4.0. Moreover, the sector is able to drive the economy of the community and absorb a large amount of labor. However, often found packaging (Packaging) SME products can not compete with the manufacturer's products. One solution is to pay attention to the packaging design of SME products. With this activity will be given coaching and training to 10 small and medium business owners in Kedaung Village to improve the packaging of SME products that are expected to increase marketing, the market segment is increasing, and marketing turnover is increasing. So that SME products can be able to be compared with products in large industries.*

**Keywords: Packaging, Products, SMEs, Marketing**

### PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dukungan sektor UKM memberikan peluang kesempatan kerja bagi yang tidak tertampung di dunia kerja pemerintahan maupun perusahaan-perusahaan menengah dan besar.

Kerasnya persaingan pasar UKM ternyata tak menjamin produk berkualitas bagus selalu ramai diserbu pembeli. Pasalnya, sekarang ini konsumen tidak hanya melihat kualitas produknya saja, tapi cenderung lebih tertarik dengan tampilan desain kemasan yang membungkusnya. Pelanggan akan jatuh cinta pada produk UKM jika tampilannya cantik dan menarik. Sayangnya, sampai hari ini perkara kemasan

produk masih sering disepelekan pelaku UKM. Pertama karena masih keberatan dengan biaya produksi kemasan, kedua karena UKM belum mengerti dimana mereka harus pesan kemasan produk.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan UKM adalah pelatihan desain kemasan produk. Banyak produk sejenis di pasar yang diproduksi perusahaan luar negeri yang menguasai pasar lokal dengan mengalahkan produk UKM Indonesia. Penyebabnya adalah kemasan produk lokal yang kurang menarik minat lokal dan dianggap tidak higienis. Padahal, apapun produknya, jika dikemas baik maka akan menambah nilai tambah dari produk tersebut. Kemasan produk kita masih sangat

sederhana untuk bisa bersaing dengan produk luar.

Salah satu faktor penting pada sebuah produk adalah kemasan. Dalam era globalisasi saat ini, kemasan mempunyai peranan yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Nilai jual ini meningkat ketika produk yang dihasilkan mendapat nilai tambah dari kemasan yang menarik. Sedangkan citra produk terkait dengan gambaran produk dalam benak konsumen akan semakin baik apabila produk itu dikemas secara baik, dengan kata lain produk dapat memberi kesan baik bagi konsumen.

Berdasarkan pemaparan diatas, memunculkan gagasan penting adanya sebuah pelatihan terhadap UKM, selain dapat melindungi produk, *Packaging* juga dapat menambah daya Tarik konsumen.

Pada program ini yang menjadi sasaran pelatihan adalah UKM di Desa Kedaung. UKM tersebut dipilih karena kemasan produk UKM kerap kali dianggap remeh. Program ini mempertimbangkan hal tersebut, mengusulkan penggunaan kemasan dan desain yang baik. Setelah pelatihan ini, diharapkan UKM di kedaung bisa menggunakan kemasan yang menarik minat konsumen dan diharapkan menambah pemasukan UKM.



Gambar 1. Foto Bersama

## METODE

Metode kegiatan ini adalah mendatangi tempat di Aula masjid Al-amien, Kedaung dengan memberikan pelatihan serta edukasi mengenai pentingnya desain kemasan dalam produk usaha kepada pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini

dilaksanakan oleh Mahasiswa/i dan diperbantukan oleh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran berorganisasi. Masyarakat bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk berorganisasi.

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat di ambil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Pulo, Kelurahan Desa Kedaung, Tangerang Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2021 antara lain: Mampu beradaptasi dengan baik, sehingga terjalin hubungan kerjasama dan keberlangsungan acara antara masyarakat dengan mahasiswa. Mahasiswa memberikan edukasi dan pelatihan mengenai bagaimana cara meningkatkan kualitas produk kemasan bagi pelaku UKM dan masyarakat sekitar. Mahasiswa mengadakan sesi tanya jawab dan quiz hadiah yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Mahasiswa memberikan cinderamata kepada Ketua Koordinator UMKM, Ibu Turipah dan pembagian sertifikat serta kenang-kenangan kepada masyarakat sekitar yang turut serta dalam Pelaksanaan kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin Koperasi. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU no. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Diakses di: <https://koperasi.kulonprogokab.go.id>
- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic

- Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 Pengertian Usaha Kecil Menengah. Diakses di : <https://peraturan.bpk.go.id>
- Erlangga, H. (2021). Effect Of Digital Marketing And Social Media On Purchase Intention Of Smes Food Products. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3672-3678.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., Sunarsi, D., & Baharuddin, A. (2021). Competitive Advantage in Cost Leadership and Differentiation of SMEs "Bakoel Zee" Marketing Strategy in BSD. *PINISI Discretion Review*, 4(2), 277-284.
- Maharani, P.A. (2018). Analisis Pengaruh Kemasan dan Citra Merek terhadap minat beli konsumen. Skripsi, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. Diakses di: [http://repository.usd.ac.id/30909/2/142214111\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/30909/2/142214111_full.pdf)
- Nurjaya, N., Erlangga, H., Hong, L. Z., & Wijayanti, K. D. (2020). The Effect of Work Stress and Work Conflict on Employees Turnover Intention In Middle Small Micro Enterprises (MSMEs) In South Tangerang Region. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 51-62.
- Ratriani. (2020). Pengertian dan Kriteria UMKM. Diakses di : <https://bit.ly/3vvuwVC> Pada 27 Februari 2021
- Safitri, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Diakses di: <http://eprints.umpo.ac.id/3971/3/3.%20BAB%20II.pdf>
- Wardani, K.H. (2013). Peranan Dinas Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.2, hal. 213-220. Diakses di: <http://studentjournal.ub.ac.id>

## MENJADIKAN ONLINE SHOP SEBAGAI USAHA SAMPINGAN YANG MENJANJIKAN

<sup>1\*</sup>Tri Sulistyani, <sup>2</sup>Yaya Uryanti, <sup>3</sup>Dian Sari, <sup>4</sup>Fitriyya Tawaqal, <sup>5</sup>Hani Muawanah,  
<sup>6</sup>Linda Hermawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen01793@unpam.ac.id](mailto:dosen01793@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Ibu PKK dan Posyandu di Kantor Desa Suka Asih yang beralamat di Jn. Bonana Permai – Teureup RT. 005 RW. 001 Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis Kota Kabupaten Tangerang, sebagai wujud dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Melalui proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mampu menimbulkan semangat kembali pada para Ibu PKK dan Posyandu untuk berjual-belian di media online shop atau toko online.

**Kata Kunci: Online Shop**

### Abstract

*The purpose of his student community service ( PKM ) is to provide knowledge and understanding to PKK and posyandu mothers at the Suka Asih Village Office which is located at Jl. Bonana Permai – Teureup RT 005.001 Suka Asih village, Pasar Kemis District, Tangerang City, as a form of student creativity program (PKM) activity. Through the process of community service activities carried out, it is able to increase enthusiasm to trade in online media stores or online shops*

**Keywords: Online Shops**

### PENDAHULUAN

Online shop atau bisnis online saat ini bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia, baik yang dalam kesehariannya menggunakan internet ataupun tidak. Perkembangan bisnis secara online di Indonesia sekarang sangat pesat, salah satunya dengan melakukan belanja secara online. Belanja online merupakan salah satu cara berbelanja melalui alat komunikasi elektronik atau jejaring sosial yang digunakan dalam transaksi jual beli, di mana pembeli tidak perlu susah payah datang ke toko untuk melihat dan membeli apa yang mereka cari, hanya tinggal melihat barang yang diinginkan melalui internet kemudian memesan barang sesuai pilihan dan mentransfer uangnya dan kemudian barang tersebut akan dikirim oleh toko online tersebut kerumah.

Toko online merupakan bentuk perubahan yang di sajikan oleh internet dari segi inovasi dalam berbelanja dengan memberikan berbagai kemudahan dalam proses transaksinya. Belanja online memiliki beberapa keunggulan yang dapat dirasakan

bagi pengguna konsumen. Disamping keunggulan yang kita rasakan ada beberapa ketidaknyamanan yang kita rasakan atau kelemahan dari online shop yang dirasakan. Alasan utama sebelumnya untuk belanja online adalah harga. Konsumen mempertimbangkan suatu harga saat akan membeli pada toko online, di mana persepsi harga seseorang akan mempengaruhi niat belanja seseorang. Kepercayaan konsumen dalam berbelanja online atau adalah kendala yang sulit untuk dikendalikan karena ada hubungannya dengan niat beli konsumen. Dalam merek merupakan kesan yang akan diterima oleh pelanggan dan konsumen yang dihasilkan dalam sebuah interpretasi di pikiran mereka berdasarkan manfaat-manfaat emosional dan fungsional yang dirasakan. Kemudian faktor lain adalah orientasi belanja.

Terjadi pada persepsi harga, kepercayaan, orientasi merek dan orientasi belanja yang terbentuk akan mempengaruhi niat beli konsumen pada suatu produk. Niat beli adalah rencana kognitif atau keinginan konsumen untuk suatu barang

atau merek tertentu. Terdapat pula perbedaan antara pembelian aktual dan kecenderungan pembelian.

#### **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka (offline) dan mematuhi protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker, dan Menghindari Kerumunan), karena dalam menghadapi masa pandemi Covid-19. Dengan mengacu pada peraturan pemerintah tersebut maka peserta dibatasi maksimal hanya 25 peserta dan peserta dibatasi selama 1 jam.

Kegiatan dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait menjadikan online shop sebagai usaha sampingan yang menjanjikan, menyusut tentang sejarah dan perkembangan online shop dan pelatihan penilaian peningkatan produk terhadap pasaran di toko online. Di akhir kegiatan diadakannya sesi tanya jawab/diskusi

antara peserta dan narasumber (mahasiswa).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Semenjak penggunaan online shop di Indonesia memang sangat menguntungkan bagi masyarakat terlebih lagi kita yang berada dalam keadaan pandemi yang mengakibatkan kita tidak dapat keluar rumah akibat covid-19 yang membuat kita harus melakukan sesuatu serba online. Namun kita juga harus memperhatikan kerugian dalam online shop sehingga kita dapat menjadipengguna sosial media yang baik dan bijak. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat untuk menumbuhkan kesadaran.

Kantor Desa bukan saja senangdidatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian masyarakat (Sumber Dokumentasi)

## **PENUTUP**

Online shop adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui internet dimana antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu atau melakukan kontak secara fisik yang dimana barang yang diperjualbelikan ditawarkan melalui display dengan gambar yang ada di suatu website atau toko maya. Keberhasilan bisnis online di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor konsumen. Dari konsumen, ada dua hal yang paling berpengaruh, yaitu orientasi transaksi dan kepercayaan.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Kantor Desa Suka Asih telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersosialisasi. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Akbar, I. R., et al (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Erlangga, H. (2018). Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 102-127.
- Nurjaya, N., et al (2020). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Starbucks Di Wilayah Cianjur. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4), 637-643.

## PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI

<sup>1</sup>Mia Agustiani, <sup>2</sup>Mochamad Rizki Fajari, <sup>3</sup>Muhammad Khoiru Sandi,  
<sup>4</sup>Faradilla Alfi Hasanah, <sup>5</sup>Nathayang Fadzrina  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*miaagustiani99@gmail.com](mailto:miaagustiani99@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar Yayasan Aulia RT 003, Serua agar bisa menerapkan PHBS dengan baik dan benar, sebagai salah satu upaya menjaga akselerasi perubahan perilaku kesehatan yang terjadi akibat pandemi CoVid-19. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam edukasi pola hidup sehat dan bersih untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk secara mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya dan (3) meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam membuat makanan dan minuman kesehatan yang sehat tapi murah, dan banyak tersedia di sekitar lingkungan masyarakat sebagai upaya pencegahan pada beberapa penyakit pasca pandemi CoVid-19.

**Kata Kunci:** PBHS, Pandemi CoVid-19, Lingkungan

### Abstract

*This service aims to provide education to the community around the Yayasan Aulia RT 003, Serua so that they can implement Clean and Healthy Living Behavior properly and correctly, as an effort to accelerate changes in health behavior that have occurred due to the CoVid-19 pandemic. Specifically, the objectives to be achieved are: (1) increasing public participation in education on healthy and clean lifestyles to create a healthy society, (2) increasing public awareness to independently prevent and overcome health problems it faces and (3) increase knowledge of skills in making health food and drinks that are healthy but inexpensive, and widely available in the community as a preventive measure for several post-pandemic CoVid-19 diseases.*

**Keywords:** PBHS, Pandemic CoVid-19 Diseases, Environment

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutka. "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah

sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.





Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional serta kesehatan masyarakat khususnya anak-anak calon penerus bangsa, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Perilaku hidup bersih sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2007).

Penerapan kebersihan diri di masyarakat merupakan tanggung jawab

setiap orang yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah beserta jajaran sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan ini di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan sehat, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak (Nurmahmuda, 2018).

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dua cara utama transmisi virus CoVid-19 adalah percikan (*droplet*) saluran pernapasan dan kontak. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 m) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (*infeksius*). Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif. Oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (WHO, 2020).

Pada Masa pandemi corona atau CoVid-19, penting bagi kita untuk melakukan berbagai tindakan pencegahan, termasuk menjaga jarak sosial, tetap tinggal di rumah, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, gerakan menggunakan masker, serta Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pencaharian masyarakat tersebar merata mulai dari pedagang, guru/dosen dan wiraswasta. Oleh karena itu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat Tematik ini diharapkan terbentuk model masyarakat yang paham tindakan pencegahan CoVid-19.

Maka dari itu kelompok kami melakukan penyuluhan tentang Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa Pandemi di Jl. Hj. Mida Serua Utara, Bojong Sari, Depok.

## METODE

Penyuluhan merupakan metode yang kami rasa tepat dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Aulia. Seperti yang sama-sama kita ketahui, tingkat kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan semakin menurun padahal pandemic CoVid-19 masih ada di Indonesia.

Oleh karena itu, tujuan kami dalam penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan, pemutaran video mencuci tangan dengan benar, serta demonstrasi untuk selalu memakai masker saat keluar rumah dan pemakaian handsanitizer untuk dapat menjaga dari paparan virus dimasa dan setelah pandemi CoVid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

Materi penyuluhan adalah meningkatkan hidup bersih dan sehat di masa pandemic Co-Vid 19. Tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Warga RT 003 Serua, tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan serta menjaga kebersihan selama masa pandemi, sehingga tumbuh minat dan motivasi dari diri mereka untuk melaksanakannya dengan baik dan benar.

Disamping itu juga disajikan video 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) bertujuan agar Warga RT. 003 Serua dapat melihat secara visual bukan hanya dari penyampaian materi kelompok kami. Selain itu, penyuluhan ini disampaikan dengan bentuk presentasi dan tanya jawab kepada Warga RT 003 Serua.

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan materi yang akan disampaikan dan pembuatan slide presentasi yang menarik. Pada persiapan pelaksanaan penyuluhan, Tim PKM kami melakukan pengecekan terhadap soundsystem, mikrofon, projector dan laptop yang akan digunakan untuk presentasi, sehingga pelaksanaan penyuluhan dalam pemaparan materi serta pemutaran video edukasi 3M dapat berjalan dengan baik dan

mendapatkan feedback yang optimal terhadap Warga RT 003 Serua.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan rasa waspada dan peduli dari Warga RT 005 Serua terhadap kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan khususnya di masa pandemic. Jika hal ini dilaksanakan dengan tepat tentunya akan menimbulkan efek positif juga bagi warga sekitar yang akan ikut serta melaksanakan PHBS berdasarkan kebiasaan hidup sehat yang dilaksanakan oleh Warga RT 003 Serua.

## PENUTUP

Acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari, pada Minggu, 21 Maret 2021 sebagai berikut : Pertama, Pembukaan oleh Ketua Yayasan Aulia, kemudian dilanjutkan laporan dari Ketua Pelaksana sekaligus penjelasan penyuluhan. Kedua yaitu penyuluhan (pemaparan materi dan pemutaran video edukasi 3M) oleh Tim PKM kami beserta sesi tanya jawab kepada Warga RT 003 Serua. Ketiga, pembagian cinderamata dan bingkisan untuk Warga RT 003 Serua yang sudah berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurjaya, N., et al. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunung kidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332-346.
- Suryani, N. L., et al. (2020). The Analysis of Career Development and Placement of Employee Performance in Pt. Global Means of Transindo in Jakarta. *Solid State Technology*, 63(6), 1382-1389.
- <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdeti.asp?mid=8599&catid=2&>
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peran-perguruan-tinggi-dalam-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-indonesia-melalui-kampus-sehat/>
- <https://kkn.unnes.ac.id/lap/kknunnes/3200433290910156Kelurahan%20Pasabatang20201003110648.pdf>

## PENYULUHAN BAHAYA PORNOGRAFI BAGI ANAK-ANAK YATIM DAN DHUAFA

<sup>1</sup>Ahmad Wawan, <sup>2</sup>Lili Nurkhasanah, <sup>3</sup>Pretiwani Putri, <sup>4</sup>Sri Melinda, <sup>5</sup>Irawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*ahmadwawan789@gmail.com](mailto:ahmadwawan789@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini dilakukan adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak Yatim dan Dhuafa yang beralamat di Desa Cidokom, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi Anak-anak yatim dan Dhuafa tersebut dan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi anak-anak tentang bahaya pornografi. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta lebih memahami dan mengetahui apa itu pornografi, serta mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan dari paparan pornografi, sehingga ke depan anak-anak di desa cidokom dapat menghindarkan diri dari keterpaparan pornografi dan terhindar dari kemungkinan menjadi pelaku kekerasan seksual di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Pornografi, Anak-Anak Yatim Dan Dhuafa

### Abstract

*The purpose of this student's devotion to the community (PKM) was to give knowledge and understanding to the orphans and to dhuafa at the village of cidokom, kec. Mount sinur, kab. Bogor, west Java. As for this method of activity, it was to visit the orphans and dhuafa and give the children an understanding and knowledge of the dangers of pornography. The result of the activity is that participants better understand and know what pornography is, and know the negative effects of exposure to pornography, so that in the future children in cidokom village can avoid exposure to pornography and avoid the possibility of becoming the perpetrators of sexual violence in the future.*

**Key Words:** Pornography, Orphan And Dhuafa

### PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi komunikasi berbasis digital dan penggunaannya yang semakin masif membawa sejumlah implikasi. Di satu sisi, perkembangan media digital berdampak positif, seperti menyediakan kemudahan akses atas informasi, memudahkan komunikasi tanpa perlu mengkhawatirkan jarak dan waktu, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan demokrasi. Namun di sisi lain, perkembangan media digital juga tidak terlepas dari dampak negatif. Salah satunya terkait produksi, distribusi dan konsumsi konten pornografi.

Pornografi yang pada awalnya hanya didistribusikan melalui video Betacam kemudian keping Digital Versatile Disk (DVD) maupun Versatile Compact Disk (VCD), saat ini dapat dikonsumsi melalui laptop, tablet, smartphone, serta perangkat digital lainnya dengan didukung oleh koneksi internet. Sejumlah riset

menunjukkan bahwa akses konten pornografi paling banyak melalui smartphone.

Keberadaan pornografi dalam kehidupan masyarakat Indonesia tidak dapat ditutupi lagi. Seiring dengan kemajuan teknologi dan media komunikasi, pornografi dapat ditemukan oleh berbagai kalangan masyarakat. Bagi masyarakat yang mampu mengakses internet dan ada jutaan link yang berkaitan dengan pornografi yang masih dapat diakses dari website. Tidak menutup kemungkinan bahwa kemudahan dalam mengakses pornografi dapat pula diakses oleh anak-anak. Hal ini membawa pengaruh buruk bagi perkembangan anak terutama mengenai pemahaman anak terhadap seks sebagai bagian dari seksualitas.

Jika dihadapkan pada anak-anak, pornografi adalah ancaman serius bagi kesalihan mereka. Terpapar pornografi berarti satu langkah terjerumus kerusakan moral. Paparan pornografi pada anak-anak

di khawatirkan merusak pertumbuhan psikologis dan biologis mereka. Terpapar dengan pornografi bisa menyebabkan kecanduan atau ketergantungan menonton pornografi. Kebiasaan anak dalam mengakses video porno dapat menimbulkan suatu hal ketagihan atau kecanduan.

Bahaya lain dari maraknya pornografi seperti menyangkut resiko gangguan kesehatan, psikologis, pendidikan, dan rontoknya berbagai nilai moral masyarakat. Rahmawati (2012: 4) menyatakan "Aktivitas anak yang selalu terpapar dengan berbagai produk kebudayaan yang tanpa filter seperti tayangan-tayangan porno, film dan bacaan-bacaan bertema seks ikut memberi andil dalam perkembangan biologis dan psikologis anak.

Efek pornografi terhadap anak terdiri dari empat tahapan yang meliputi adiksi, eskalasi, desensitisasi dan *act out* (Supriati & Fikawati, 2009). Adiksi adalah tahap kecanduan, yaitu keinginan untuk mengkonsumsi pornografi kembali timbul setelah terpapar oleh konten tersebut sebelumnya. Berikutnya adalah eskalasi yaitu munculnya kebutuhan untuk mengonsumsi konten pornografi dengan muatan materi seks yang lebih berat daripada sebelumnya. Tahap yang ketiga, desensitisasi, merupakan tahap ketika materi seks yang awalnya tabu, tidak bermoral dan merendahkan martabat manusia secara perlahan dianggap sebagai sesuatu yang biasa, bahkan pada tahap ini, seseorang dapat menjadi tidak sensitif terhadap korban kekerasan seksual. Hal ini juga senada dengan pandangan ahli yang melihat pornografi sebagai bentuk subordinasi terhadap perempuan. Tahap terakhir, *act out*, adalah tahapan yang dapat dikategorikan sebagai tahapan yang paling nyata karena pada tahap ini, seseorang dapat mengaplikasikan perilaku seksual pornografi yang selama ini hanya dikonsumsinya.

Hasil studi lainnya yang dimuat di situs The Conversation menunjukkan bahwa anak muda yang mengonsumsi pornografi cenderung akan mengembangkan perilaku seksual abusif. Mereka yang pernah menyiksa orang lain secara seksual mengatakan bahwa jika saja mereka menerima bantuan terkait permasalahan mereka dengan pornografi, maka

kecenderungan mereka untuk berlaku abusif akan berkurang (McKibbin, Hamilton, & Humphreys, 2016).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) memang telah berupaya membatasi distribusi konten pornografi dengan melakukan pemblokiran atas sejumlah situs yang menampilkan pornografi melalui program Internet Positif, di samping pemblokiran atas situs-situs selain pornografi yang juga dianggap memiliki dampak negatif. Namun upaya ini nampaknya belum berhasil sepenuhnya mengatasi peredaran pornografi di Internet. Hal ini dapat dilihat dari munculnya beragam tutorial di internet untuk membobol Internet Positif. Selain itu, Kemenkominfo pun menyatakan bahwa konten pornografi, seperti di media sosial, memang tidak dapat diblokir secara total (Nursalikah, 2017). Selain restriksi melalui program Internet Positif, pemerintah juga sebenarnya telah memiliki regulasi untuk mengatasi penyebaran dan dampak negatif pornografi khususnya bagi anak-anak dan remaja, yaitu Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mendatangi Anak-anak di Desa Cidokom tersebut untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi anak-anak tentang bahaya pornografi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung pada tanggal 21 April 2021. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi yang dipilih untuk menyampaikan materi. Pemanfaatan laptop dan Liquid Crystal Display (LCD) membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mengingat materi pelatihan relatif banyak dengan waktu pelatihan yang terbatas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Melalui Google Meet

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media oleh anak-anak hingga remaja, baik televisi maupun internet sudah menjadi sebuah kebutuhan, termasuk penggunaan gadget, sebagai kebutuhan dikalangan masyarakat. Televisi diberi banyak sebutan yang tidak semuanya baik bergantung pada sudut pandang seseorang, televisi bisa menjadi “jendela dunia” tapi bisa juga menjadi monster dunia (Santrock, 2007, p. 24). Pengaruh negatif dari media TV terhadap perkembangan anak, menjadikan anak sebagai pembelajar pasif, memunculkan stereotif, memberikan model kekerasan, dan menyajikan mereka pandangan yang tidak realistis kepada dunia. Kekerasan televisi bukan satu satunya penyebab agresi anak, namun kebanyakan ahli setuju bahwa televisi dapat mendorong agresi dan perilaku anti sosial. Ada juga keprihatinan anak-anak yang bermain video game, karena bermain game kekerasan akan dapat meningkatkan agresivitas seseorang (Dill & Dill, 1998).

Apriadi, 2013 dalam (Nur Anisah, 2016) situs porno dalam satu menit bisa memunculkan sekitar 30.000 page (halaman) pornografi. Tayangan pornografi yang ditampilkan di TV atau gadget dan internet dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seksual anak. Saat ini terjadi peningkatan penggunaan komputer dan internet oleh anak-anak secara dramatis menimbulkan keprihatinan pada orang tua karena tidak dapat memantau informasi yang diakses oleh anak mereka. Pada satu sisi tingkat pembelajaran teknologi pada anak semakin meningkat, meski tidak meningkatkan pembelajaran aktif dan konstruktif yang dibutuhkan anak. Faktor budaya ini lebih banyak diperankan oleh komunitas atau masyarakat dimana anak tersebut berada.

Pornografi didefinisikan sebagai semua bentuk media eksplisit yang menampilkan, mengekspos budaya atau keragaman hubungan yang sangat seksual, seperti menunjukkan alat kelamin dan kegiatan seksual secara terbuka (tanpa disembunyikan), dimana tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan gairah orang yang melihat (American Psychological Association, 2007; Malamuth et al., 2001; Peter & Valkenburg, 2007). Sebuah survey Institute for Public Policy Research (IPPR) menjelaskan bahwa dari 500 remaja, diketahui bahwa 77% anak laki-laki dan 83% anak perempuan mengakui bahwa sangat mudah bagi kaum muda untuk secara tidak sengaja melihat pornografi saat mereka dengan terhubung internet (Saint John Vianney Centre, 2018).

Penelitian mengenai pornografi (Bulkley, 2013) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 usia rata-rata seorang anak pertama kali melihat pornografi internet adalah 11 tahun, dimana terdapat sebanyak 70% anak laki-laki telah menghabiskan setidaknya 30 menit berturut-turut melihat pornografi on-line setidaknya pada satu kesempatan; 35% anak laki-laki telah melakukan ini setidaknya sepuluh kali; 83% anak laki-laki telah melihat seks berkelompok di internet; 67% anak-anak mengaku membersihkan sejarah internet mereka untuk menyembunyikan aktivitas online mereka; 0% pengguna pornografi melaporkan kecanduan.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi jumlah anak-anak yang terpapar video porno, dan biasanya video porno dapat dengan mudah ditemukan anak di game, majalah, media sosial, dan jejaring internet (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2017).

Paparan pornografi pada anak-anak terutama didapat melalui internet yang diperburuk dengan “lifestyle” dan kurangnya pengawasan, tidak ada komunikasi, tuntutan terlalu tinggi, kekerasan pada anak, tidak tahu potensi anak, serta diskriminasi dari orang tua dan lingkungan dapat memicu remaja untuk dapat terpapar pornografi. Berdasarkan survey yang dilaksanakan

Kemenkes tahun 2017 sebanyak 94% siswa pernah mengakses konten porno yang diakses melalui komik sebanyak 43%, internet sebanyak 57%, game sebanyak 4%, film/TV sebanyak 17%, Media sosial sebanyak 34%, Majalah sebanyak 19%, Buku sebanyak 26%, dan lain-lain 4%.

Beberapa literatur menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak terpapar pornografi (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2017; Semai, 2015; Strasburger et al., 2010; Tim Sejiwa, 2018), antara lain:

- a. tidak sengaja melihat pornografi yang muncul saat menggunakan gadget orangtua atau saat mengakses internet;
- b. menerima dan membuka pesan teks, foto, atau video seksual di media sosial;
- c. memiliki rasa ingin tahu atau penasaran yang tinggi, sehingga membuat anak mencoba mengakses situs bermuatan pornografi;
- d. terpengaruh dengan ajakan atau bujuk rayu teman sebaya dan lingkungan sekitarnya;
- e. perasaan BLAST, yaitu: Bored (Jenuh), Lonely (Kesepian), Angry (Marah), Stressed (Stres), Tired (Lelah);
- f. kurang pendidikan agama, khususnya pembelajaran karakter dan penanaman akhlak dari sekolah;
- g. kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya perhatian orang tua dalam pengawasan media yang digunakan anak.

Pornografi merupakan adiksi baru yang tidak tampak pada mata, tidak terdengar oleh telinga, namun menimbulkan kerusakan otak yang permanen bahkan melebihi kecanduan narkoba. Perlunya pengawasan pada anak-anak sehingga dapat mencegah dan menyelamatkan mereka dari bahaya pornografi. Berikut ini ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah anak terkena pornografi :Mendampingi anak ketika mengakses

- a. Memberikan pemahaman anak tentang internet sehat dan aman
- b. Memasang aplikasi pengaman pada gadget nya internet
- c. Memberikan pendidikan seks sesuai dengan usia perkembangan
- d. Apabila anak ketahuan mengakses situs pornografi, orangtua harus mengajak

anak berdialog dan menjelaskan dampak pornografi

- e. Mengenali teman dan lingkungan sekitar anak
- f. Memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan terhadap anak
- g. Menyepakati aturan yang dibuat bersama antara orangtua dengan anak dalam penggunaan gadget.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Desa Cidokom, Kec. Gunung Sindur, Kab.Bogor, Jawa Barat, mampu mendorong anak-anak dalam memanfaatkan teknologi saat ini untuk hal yang bermanfaat. Pentingnya pemahaman tentang bahaya pornografi bagi anak-anak akan memberikan dampak yang baik untuk masa depan mereka. Dengan memberikan pengetahuan tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari pornografi anak-anak akan mempersiapkan diri dan mencegah dirinya untuk tidak mengkonsumsi konten-konten pornografi.

Pengawasan dari orang dewasa juga sangat dibutuhkan anak, karena pengalaman yang tidak tepat pada anak dapat mengembangkan persepsi yang salah tentang pornografi pada anak, dan hal ini dapat membuat anak kecanduan video porno, mengalami penyimpangan seks, hingga menjadi pelaku pelecehan atau kekerasan seksual di masa mendatang. Dengan begitu perlu memberikan pemahaman tentang bahaya pornografi sejak dini sehingga kedepannya anak-anak akan menggapai masa depan yang lebih baik dan menjadi anak-anak yang cerdas dan berkarakter.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, T., & Maulidya, E. N. (2020). Dampak Paparan Pornografi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Din, Vol.3, No.1*.
- Hermawati, R., Sugiyarti, L., Handayani, R., Sunarsi, D., Alfiah, S., & Maddinsyah, A. (2020). The Effect of Trilogy Leadership Style and Organization Culture on School Performance:

- evidence from Indonesian Senior High School. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 8512-8537.  
<https://sardjito.co.id/2019/10/30/dampak-pornografi-bagi-kesehatan-pada-remaja-apakah-berbahaya/>, diakses 11 Juni 2021
- Murni, R., Setiawan, H. H., Sumarno, S., Kurniasih, A., Astuti, M., Roebyantho, H., et al. (2018). *Dampak Media Berkonten Pornografi Terhadap Anak*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Pambudhi, A. S. (2019). Mengatasi Kecanduan Tayangan Porno Melalui Konseling Behavioristik Teknik Pengondisian Aversi Pada Anak Desa Sarirejo Pati. *Skripsi*.
- Pawar, A., Sudan, K., Satini, S., & Sunarsi, D. (2020). Organizational Servant Leadership. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 63-76.
- Rachmaniar, Prihandini, P., & Janitra, P. A. (2018). Perilaku Penggunaan Smartphone dan Akses Pornografi di Kalangan Remaja Perempuan. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol.7, No.1.
- Rachmaniar, Prihandini, P., & Janitra, P. A. (2018). Perilaku Penggunaan Smartphone dan Akses Pornografi di Kalangan Remaja Perempuan. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol.7, No.1.
- Sudrajat, A. (2006). Pornografi Dalam Perspektif Sejarah. *Humanika*, Vol.6, No.1.
- Sunarsi, D., Akbar, I. R., Rozi, A., Khoiri, A., & Salam, R. (2021, January). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. In *Proceeding The First International Conference on Government Education Management and Tourism* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Wilandari, D. F., Sunarsi, D., & Mas'adi, M. (2021). Pengaruh Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jaya Mandiri Rekabuana di Cilandak. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2).

## PENYULUHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA MASYARAKAT DESA

<sup>1</sup>Haikal, <sup>2</sup>Ahmad Ridwan, <sup>3</sup>Imam Andrianto, <sup>4</sup>Wahyu Afif, <sup>5</sup>Rusli, <sup>6</sup>\*Denok Sunarsi  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*denoksunarsi@unpam.ac.id](mailto:*denoksunarsi@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran media sosial dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya di desa cidokom bogor, oleh sabab itu media sosial harus di mafaatkan sebaik mungkin agar kualitas sumber daya manusia yang kita miliki meningkat yaitu seperti : Tetap berkomunikasi dengan kolega dan teman, Dapat menemukan teman lama atau kenalan lama kita, Menemukan kandidat untuk pekerjaan, Menemukan Pekerjaan baru, Membangun tampilan pribadi secara online, Bergabung dengan grub yang bermanfaat, Mengembangkan koneksi sosial, Memasarkan produk kita, Memberi kesempatan pada konsumen untuk berintraksi dengan produsen

**Kata Kunci: Media Sosial**

### Abstract

*purpose of this research is to find out and analyze the role of social media in developing the quality of human resources, especially in the village of Cidokom Bogor, because of that social media must be utilized as best as possible so that the quality of our human resources increases, such as: and friends, Can find our old friends or old acquaintances, Find candidates for jobs, Find new jobs, Develop personal views online, Join useful groups, Develop social connections, Market our products, Give consumers the opportunity to interact with producers*

**Keywords: Social Media**

### PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan. Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma PerguruanTinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan:"Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional. Perkembangan dunia teknologi yang sudah semakin inovatif di era global telah memberikan dampak langsung kepada masyarakat terutama bagi generasi muda Media sosial dapat diakses dengan mudah melalui smartphone (telepon pintar) kapan saja dan dimana saja oleh pemiliknya.

Platform media sosial sangat banyak ragamnya. Kemunculan Friendster pada tahun 2002 menjadi terobosan awal di dunia media sosial dengan hampir 1 juta pengguna. Facebook menyusul pada tahun 2006 dan disusul oleh platform – platform media sosial yang lain seperti twitter, path, instagram, dan lain-lain. Hal tersebut membuktikan bahwa media sosial dibutuhkan oleh para pengguna smartphone di era global sekarang ini.

Dampak positif

1. Sebagai media penyimpan informasi
2. Situs jejaring sosial bisa membuat anak-anak sampai dewasa lebih bersahabat dan perhatian satu sama lain
3. Media sosial dapat menyambung silaturahmi bagi yang memiliki sanak keluarga yang jauh

4. Mempermudah belanja
5. Dapat sebagai jalan dakwah

Dampak negatif

1. Dari media sosial sering terjadi tindakan kejahatan seperti penipuan, pemerkosaan, penculikan dll
2. Susah bersosialisasi dengan sekitar
3. Pergaulan bebas
4. Situs media sosial akan membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri
5. Media sosial dapat membuat anak-anak dan remaja menjadi lalai dan juga tidak bisa membagi waktu karna terlalu asik dengan dunia maya

Karena itulah media sosial adalah sangat penting untuk kita kuasa di era seakrang ini karena bisa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik itu secara pribadi ataupun kelompok.

## METODE

Dengan menggunakan diskusi kelompok penyuluhan ini di harapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam teknologi khususnya media sosial. Tidak dapat disangkal lagi kehadiran media sosial seperti angin segar bagi kebanyakan orang, terutama mereka yang sangat suka bersosialisasi dengan orang banyak. kehadiran media sosial ini juga sangat bermanfaat untuk membangun dan memperluas jaringan profesional kita di dunia kerja ataupun di dala kehidupan bermasyarakat. Melalui media sosial, kita

bisa mendapatkan kontak baru, merekrut karyawan, bahkan mendapatkan pekerjaan baru serta mempromosikan barang dagang kita. Semua itu bisa kita lakukan tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak. Dalam kata lain, media sosial adalah komponen penting dalam memperluas jaringan profesional, meningkatkan kesuksesan karier dan membantu pengembangan karier kita di masa depan.



Gambar 1. Macam – Macam Media Sosial Online

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut (Silvia & Permana, 2018):

Materi penyuluhan adalah memberitahukan manfaat media sosial untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas diri kita sebagai Sumber daya manusia adalah mengetahui dengan baik dan benar manfaat media sosial sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk meningkatkan kualitas diri Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Mushola An-Nur JL SDN Melati RT.03/03, Desa Cidokom, Parung, Cidokom, Kec. Gn. Sindur, Bogor

Berikut adalah pembahsan materi :

1. Tetap berkomunikasi dengan kolega dan teman.

Kira-kira ada berapa banyak kolega atau teman lama yang kita miliki yang masih berinteraksi atau minimalnya memiliki kontak di ponsel, mungkin totalnya bisa dihitung dengan jari saja. Era digital membawa media sosial di tengah-tengah kehidupan kita seperti Facebook dan Twitter yang dapat

memudahkan kita untuk mencari teman lama, bertegur sapa, bahkan bertemu mereka kembali secara tatap muka, seperti yang biasa kita sebut sebagai reuni. Tidak hanya itu, mereka yang lama hilang kontak dengan kita juga bisa ditemukan di akun LinkedIn, akun media sosial untuk memperluas jaringan profesional di dunia kerja. Mereka yang lama tidak kita temui, bisa saja sekarang sudah menjadi Direktur sebuah perusahaan. Positifnya, kita bisa menambah jaringan dengan kawan lama

2. Dapat menemukan teman lama atau kenalan lama kita.

Sebaliknya, bisa saja beberapa teman lama kita sedang mencari-cari kontak kita sekarang, media sosial memainkan peranannya dalam hal ini. Melalui media sosial, mereka bisa menemukan kita dengan mudah. Hanya dengan mengetik nama lengkap atau nama depan seseorang, kita bisa mendapatkan kontak akun mereka di media sosial. Apabila mereka menemukan beberapa nama yang sama, mereka bisa mengeceknya satu per satu dan melihat apakah foto profil yang dipasang sama dengan wajah kita atau tidak.

3. Menemukan kandidat untuk pekerjaan.

Jika kita adalah seorang wirausaha, pebisnis atau pemilik perusahaan? Atau mungkin seorang HRD perusahaan? Media sosial telah membantu memudahkan kita untuk bisa mencari kandidat-kandidat berkualitas untuk posisi pekerjaan yang kita tawarkan. Media sosial tidak lagi membuat kita harus memasang iklan lowongan pekerjaan di koran atau majalah. Semuanya bisa diakses dengan jempol kita, dan berbagai lowongan pekerjaan dari berbagai perekrut yang berbeda-beda bisa hadir untuk kita pilih. Sebagai contoh, LinkedIn atau Jobstreet, kita bisa menggunakan dua platform tersebut untuk menyeleksi kandidat-kandidat berkualitas yang cocok dengan budaya kerja perusahaan kita atau usaha kita.

4. Menemukan Pekerjaan baru.

Kita tidak perlu bersusah payah mencari pekerjaan dengan berjalan kaki dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya. Semua itu sudah tidak berlaku

lagi di zaman sekarang. Kita hanya perlu duduk manis di depan laptop atau ponsel, dan pergi ke situs pencarian kerja, lalu kita bisa melamar pekerjaan disana dan memenuhi syarat-syarat melamar pekerjaan sesuai informasi lowongan pekerjaan tersebut

5. Membangun tampilan pribadi secara online.

Media sosial sangat membantu kita untuk membangun tampilan pribadi secara online. Di dunia online, kita bisa menampilkan apa keahlian yang kita miliki? Apa yang ingin kita capai? Bagaimana kesan kita di mata rekan-rekan kerja dan kerabat kita? Semuanya bisa ditata dengan rapi di media sosial. Positifnya, apabila kita ingin memperluas jaringan profesional, meningkatkan karier untuk bisnis kita atau mencari pekerjaan baru, mereka bisa mencari nama kita dengan mudah di media sosial dan mengetahui rekam digital kita dengan baik.

6. Bergabung dengan grup yang bermanfaat.

Media sosial sangat memungkinkan kita untuk membuat grup-grup bermanfaat berdasarkan minat dan profesi kita. Apabila kita suka memasak, kita bisa bergabung dengan grup masak di Facebook. Selain itu, ada juga beberapa komunitas yang mungkin sangat tertarik untuk diikuti seperti, komunitas pembaca buku, komunitas penyuka warna merah, dan lain sebagainya. Disana, kita juga bisa saling berbagi informasi menarik terkait profesi dan minat yang kita geluti. Media sosial membuat kita lebih mudah bertemu dengan orang-orang yang sepemikiran dengan kita, tanpa harus pergi keluar dan mencari teman yang memiliki ketertarikan yang sama.

7. Mengembangkan koneksi sosial.

Media sosial juga membantu kita untuk mengembangkan koneksi sosial dari waktu ke waktu. Tidak sulit untuk mencari teman zaman sekarang, cukup "berselancar" di depan laptop dan membuka media sosial, kita bisa mendapatkan teman sebanyak-banyaknya. Kita juga bisa memiliki banyak teman dari berbagai Negara lain Jadi, kita juga bisa mempraktikkan kemampuan bahasa Inggris kita untuk berkomunikasi

dengan mereka, atau belajar bahasa baru dari mereka. Sudah punya banyak teman, dapat ilmu gratis lagi.

8. Memasarkan produk kita.

Sudah banyak orang menggunakan media sosial sebagai sarana memperluas bisnis yang kita miliki baik itu usaha pribadi, kelompok mau pun re-seller semua bisa di pasarkan di media sosial, bahkan seperti Facebook dan Instagram memiliki pemawaran sendiri untuk orang-orang yang menyingkakan produknya di pasarkan otomatis oleh Facebook dan Instagram.

9. Memberi kesempatan pada konsumen untuk berinteraksi dengan produsen.

Kritik dan saran tidak lagi hanya dapat disampaikan melalui telepon atau email dari konsumen kepada produsen tersebut. Kehadiran media sosial memudahkan interaksi antara produsen dan konsumennya. Apabila konsumen ingin memberikan beberapa kritik dan saran, mereka bisa langsung pergi ke laman Twitter, Facebook atau Instagram, untuk menyampaikan aspirasi mereka. Bahkan, respons yang diberikan dari produsen juga sangat cepat. Begitu juga dengan produsen, jika mereka memiliki promo atau hadiah untuk para konsumen setianya, dengan mudah mereka bisa mempostingnya di media sosial. Sekarang interaksi antara keduanya benar-benar menjadi sangat mudah.



Gambar 2. Foto Bersama PKM

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan benar kalau kita sebagai pengguna menggunakan media sosial dengan baik dan benar dan tidak melakukan kegiatan di luar hukum dan norma agama.

## PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan camat dan dkm mushola cidokom, hari ketiga dan keempat adalah survei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hari kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan media sosial bagi perkembangan Sumber daya manusia pada masyarakat desa



Gambar 3. Penyuluhan Dari Narasumber Terhadap Peserta PKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2000. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marsal, A., Hidayati, F (2018). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja pegawai di lingkungan UIN Suka Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol 4(1), 91-98
- Romdonny, J., Rosmadi, M., (2018). peran media sosial dalam mendukung pemasaran produk organisasi bisnis. *Ikraith Ekonomica* Vol 1(2), 25-30
- Sunarsi, D., Akbar, I. R., Rozi, A., Khoiri, A., & Salam, R. (2021). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. *Prosiding ICoGEMT*, 1(1), 1-7.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.

## MENUMBUHKAN SIFAT INOVASI BISNIS DI KALANGAN REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19

<sup>1</sup>Yeni Septiani, <sup>2</sup>Gilang Andriansyah, <sup>3</sup>Ayu Mustika Anggraeni, <sup>4</sup>Fazar Nurfadillah,  
<sup>5</sup>Feronisa Kurnia Rahma, <sup>6</sup>Abdul Madjid  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*septiani00723@unpam.ac.id](mailto:septiani00723@unpam.ac.id)

### Abstrak

Yayasan Yatim Dhuafa dan Penghafal Al Quran Darul Furqon Ramadhan adalah yayasan yang berada di Jl. Bulak saga No 18 Rt 01 Rw 07 Cibadung Kecamatan Gn. Sindur, Bogor Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 23 february 2020 , kegiatan ini di lakukan dengan pemberian materi dan pembahasan tentang sifat inovasi bisnis di kalangan remaja di masa pandemi. Setelah kegiatan selesai peserta diharapkan dapat memahami materi yang diberikan keterampilan berbisnis dan mampu menjalankan inovasi inovasi bisnis yang telah dipaparkan oleh pemateri.

**Kata Kunci:** Kegiatan, Inovasi

### Abstract

*Yayasan Yatim Dhuafa and Penghafal Al Quran Darul Furqon Ramadhan is a foundation located on Jl. Bulak saga No. 18 Rt 01 Rw 07 Cibadung District Gn. Sindur, Bogor West Java. Community service activities (PKM) is carried out for 1 (one) day, namely february 23, 2020, this activity is carried out by providing materials and discussions about the nature of business innovation among adolescents in the pandemic. After the activity is completed participants are expected to understand the materials provided by business skills and be able to carry out business innovation innovations that have been presented by presenters.*

**Keywords:** Activities, Innovation

### PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya. Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam implementasinya penelitian berbasis humanis dan religius, UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan, pengembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, juga peningkatan citra universitas di mata masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang di lakukan oleh dosen dosen di perguruan tinggi.

Menumbuhkan inovasi dikalangan remaja sangatlah penting apalagi ditengah masa pandemi ini karena inovasi bisnis dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan juga dapat menambah pengetahuan.

### METODE

Demi kelancaran kegiatan ini, maka berikut adalah pelaksana Mahasiswa/i dan diperbantukan oleh Dosen Pembimbing Akademik. Dengan adanya penyampain materi inovasi bisnis menumbuhkan sifat inovasi bisnis dikalangan remaja guna meningkatkan ekonomi di lingkungan sekitar, tetntunya para pebisnis dan pengusaha akan selalu berusaha untuk mencari cara baru dalam meningkatkan bisnis mereka. Mereka harus menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan produktivitas karyawan, menyaingi para kompetitor dengan sangat baik. Solusi terbaik untuk menyelesaikan semua masalah tersebut adalah mendorong kreativitas yang dimiliki dan berusaha mewujudkan inovasi-inovasi baru.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Stephen Robbins inovasi adalah semua gagasan atau ide baru yang diterapkan untuk memperbaiki suatu produk dan jasa. Maka dari itu inovasi memiliki peran yang cukup penting ditengah pandemi covid 19. Menurut **Everett M. Rogers**, inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk di aplikasikan atau pun di adopsi.

**Pengertian Inovasi dalam UU Nomor 19 Tahun 2002.** Menurut UU No. 19 Tahun 2002, pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. Sebuah ide, gagasan, atau pun teori hanya bisa digolongkan ke dalam sebuah inovasi jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Ciri

utama dari sebuah inovasi adalah khas. Inovasi harus memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki atau pun ada pada ide atau pun gagasan yang sudah ada sebelumnya. Tanpa ciri khas yang spesifik, sebuah ide atau pun gagasan tidak dapat digolongkan menjadi sebuah inovasi baru. Ciri ke dua dari sebuah inovasi adalah baru. Setiap inovasi harus lah merupakan ide atau pun gagasan baru yang memang belum pernah diungkapkan atau pun dipublikasikan sebelumnya. Ciri ketiga dari sebuah inovasi adalah terencana. Sebuah inovasi biasanya sengaja dibuat dan direncanakan untuk mengembangkan objek-objek tertentu. Dengan kata lain, setiap inovasi yang ditemukan pada dasarnya merupakan kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal. Ciri terakhir yang harus ada pada inovasi adalah memiliki tujuan. Seperti yang telah dijelaskan di poin yang sebelumnya, inovasi merupakan aktivitas terencana untuk mengembangkan objek-objek tertentu (tujuannya adalah mengembangkan objek-objek tertentu).



Gambar 1. Foto Selama Kegiatan PKM

## PENUTUP

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok

kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Yayasan Yatim Dhuafa dan Penghafal Al-quran darul Furqon Ramadhan.

Harapan kami dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu Yayasan dalam memberikan pengetahuan tentang menumbuhkan sifat inovasi bisnis di masa pandemi ini. Dalam laporan ini mungkin banyak kekurangan untuk itu kami berharap ada masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua.

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., et al (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Gunartin, G., et al. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3262-3269.
- Haque, M. G., et al. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- <https://sarjanekonomi.co.id/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli/>
- <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-inovasi-dan-8-hal-penting-menjadi-inovatif>
- Nurjaya, N., et al (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Sunarsi, D., et al. (2021). The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Yogyakarta Tourism Service. *Prosiding ICoGEMT*, 1(1), 1-7.

## **PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PADMA**

### **PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT**

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam bentuk Font cambria 10" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).  
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
  - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
  - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
  - c) Batang Tubuh :
    - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
    - 2). Metode Penelitian
    - 3). Hasil dan Pembahasan
    - 4). Kesimpulan dan Saran
    - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
    - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Cambria 12" dengan huruf besar dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Nama, Asal Kampus, Email dan Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Cambria 11" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Abstrak dalam bentuk font Cambria 10" spasi 1.0
6. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan diatasnya.
7. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
8. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
9. Margin atas dan bawah 2,5cm, kiri 3cm, kanan 2cm, dan ukuran kertas A4.
10. Sesuaikan Template, Copy Paste gambar atau tabel baiknya satu – satu.
11. Email Redaksi : [padma\\_mnj@unpam.ac.id](mailto:padma_mnj@unpam.ac.id)

*Jurnal*

# PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT



**UNIVERSITAS PAMULANG**

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,  
email: perkusi\_mnj@unpam.ac.id

ISSN 2797-3778

